

**ANALISIS PENDAPATAN PELAKU USAHA CAFE PRA DAN
MASA PANDEMI DI KOTA PALU PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

JULFIANA
NIM: 18.3.12.0062

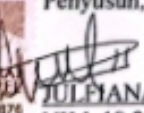
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Cafe Pra Dan Masa Pandemi Di Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah”. benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 15 Juli 2025 M

20 Muharam 1447 H

Penyusun,

JULFIANA
NIM. 18.3.12.0062

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Cafe Pra Dan Masa Pandemi Di Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah”. benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 15 Juli 2025 M

20 Muharam 1447 H

Penyusun,

J. PIANA
NIM. 18.3.12.0062

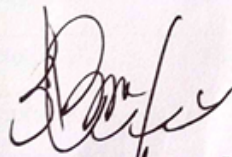
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul “Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Cafe Pra Dan Masa Pandemi Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Pelaku Usaha Kota Palu)” Oleh Mahasiswa Atas Nama Julfiana Nim: 18.3.12.0062, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 15 Juli 2025 M

20 Muharam 1447 H

Pembimbing I



Dr. Ermawati S.Ag., M.Ag
NIP.19770331200 312 2 002

Pembimbing II

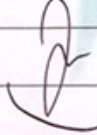
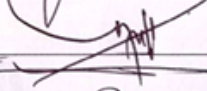
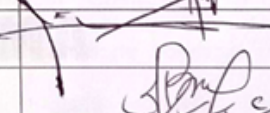
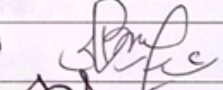
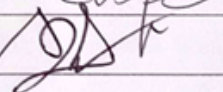


Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP.19871110 201 903 1 006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Julfiana NIM: 18.3.12.0062 dengan judul "*Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Cafe Pra Dan Masa Pandemi Di Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah*". yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 7 Agustus 2025 M. Yang bertepatan dengan tanggal 13 Shafar 1447 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	N a m a	Tanda Tangan
Ketua	Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak	
Penguji I	Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I	
Penguji II	Syaifullah MS, S.Ag. M.S.I	
Pembimbing I	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Abdul Jalil, S.E., M.M	

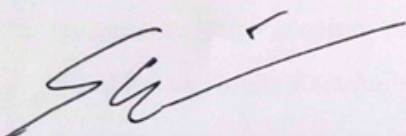
Mengetahui:

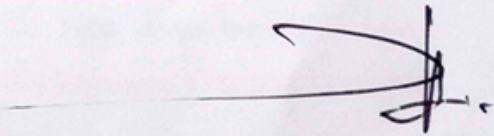
Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua

Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650212 199203 1 004


Nursvamsu, S.H.I., M.S.I
NIP. 19860507 201503 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَ
صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan Yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Karena berkat izin dan ridha-Nyalah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan dan semoga senantiasa tercurah kepada, nabi Muhammad Saw. Beserta para keluarga, sahabat, tabi'in, dan para pengikutnya yang senantiasa memelihara dan menghidupkan sunnah-sunnahnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moral maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Almarhum bapak Abdullah Labatjo dan ibu Nur Dewi telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik, serta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi kepada penyusun dalam menyelesaikan penulisan ini, baik secara materil sejak awal studi hingga tahap penyelesaian studi penulis
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu. D.r Hamka M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademi dan Pengembangan. Prof. Dr. Hamlan M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Umum, Dr. Faisal Attam imi M.Fill. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal

3. Dr. Sagir Muhammad Amin M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I.,M.E. selaku Wakil Dekan Bidang Akademi dan Kelembagaan, Dr. Sitti Aisyah S.E.I.,M.E. Sebagai Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dr. Malkan M..Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan. Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Nursyamsu S.HI.,M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Dewi Salmita S.Ak.,M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Dr. Ermawati, S.Ag.,M.Ag. selaku pembimbing I dan Abdul Jalil, S.E.,M.M selaku pembimbing II. Kepada kedua pembimbing penulis ucapkan terima kasih telah meluangkan waktu atas segala ilmu, bimbingan, saran dan motivasi yang dicurahkan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen di kampus UIN Datokarama Palu, penulis ucapkan beribu terima kasih atas semua ilmu yang telah diajarkan kepada penulis. Tidak lupa pula kepada seluruh jajaran Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya staf Prodi Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus segala keperluan administrasi. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.
7. Rifai Dongko S.E M.M selaku Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu dan staf-stafnya yang yang mengizinkan penulis mencari referensi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Teman-teman di lingkungan UIN Palu, para sahabat seangkatan Jurusan Ekonomi Syariah 2018, Keluarga besar ESY-2, yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan dan semangatnya.

9. Teman-teman KKP Dan KKN yang peneliti kenal di lapangan telah banyak memberikan pembelajaran dan motivasi untuk penulis.
10. Semua rekan penulis, dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah bekerja sama, ikhlas meluangkan waktu dan membantu untuk mencari perlengkapan bahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa medoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. Dan semoga hasil penelitian dalam skripsi ini membawa keberkahan serta memberi manfaat bagi para pembacanya, kemajuan Pendidikan di Indonesia, dan menjadi amal jariyah bagi penulisnya. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin

Palu, 15 Juli 2025 M

20 Muharam 1447 H

Penyusun,

JULFIANA
NIM. 18.3.12.0062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi.....	6
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	 8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kerangka Teori.....	10
1. Pengertian Analisis	10
2. Pengertian Pendapatan	12
3. Pelaku Usaha.....	20
4. Pengertian Cafe	23
5. Pengetian Covid-19.....	23
6. Pendapatan Menurut Islam	27
C. Kerangka Pemikiran.....	30
 BAB 3 METODE PENELITIAN.....	 34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Data Dan Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data.....	37
E. Keabsahan Data.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 40
A. Gambaran Umum Cafe	40
B. Pendapatan Pelaku Usaha Cafe Pra Dan Masa Pandemi Kota Palu.....	46
C. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Perspektif Ekonomi Syariah	57
 BAB V PENUTUP	 65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA.....	 67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

1. KERANGKA PIKIR	29
2. STRUKTUR ORGANISASI NEEEXT DOOR CAFE	42
3. STRUKTUR ORGANISASI RAE’S FOOD CAFE	44

DAFTAR TABEL

1. TABEL PENDAPATAN NEEEXT DOOR CAFE.....	47
2. TABEL PENDAPATAN RAE’S FOOD CAFE.....	51
3. TABEL PENDAPATAN BLACK GREEN CAFE.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Balasan Penelitian
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Kartu Seminar Proposal Skripsi
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : JULFIANA

Nim : 18.3.12.0062

Judul : ANALISIS PENDAPATAN PELAKU USAHA CAFE PRA DAN MASA PANDEMI DI KOTA PALU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Skripsi ini membahas Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Cafe Pra Dan Masa Pandemi Di Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah. Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian Skripsi ini berangkat dari rumusan masalah: Bagaimana Pendapatan Pelaku Usaha Cafe Pra Dan Masa Pandemi Di Kota Palu? dan Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Pendapatan Cafe Di Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah?

Penelitian atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Data dan sumber data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. dan pengecekan keabsahan data dengan cara tri angkulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: Pendapatan pelaku usaha cafe mengalami perbedaan sebelum dan di masa pandemi di karenakan virus *covid-19*. Dengan adanya peraturan pemerintah ppkm, *social distancing*, *self- isolation*, *self qiarantine* mengakibatkan masyarakat harus menghindari tempat keramaian hal ini menyebabkan pendapatan yang tidak stabil atau menurun dan dampaknya yaitu kerugian yang bisa membuat cafe terancam tutup dan juga pada karyawan. Di samping itu cafe memanfaatkan media sosial sebagai sarana penjualan yang bisa membantu dan memudahkan konsumen tanpa harus datang lagi ke tempat cara ini dilakukan agar pendapatan cafe bisa tetap ada setiap harinya. Dan ada beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Cafe Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah yaitu : Harga, Tempat, Dan Pelayanan.

Implikasi dalam penelitian ini: Bagi pemilik cafe diharapkan bisa mematuhi kebijakan pemerintah tentang bagaimana mengadaptasi operasional cafe untuk mengurangi resiko penyebaran *covid-19*, seperti protokol kebersihan, jarak sosial, atau penggunaan masker. Dan yang terakhir bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian longitudinal untuk memantau dampak jangka panjang pandemi pada usaha cafe, termasuk bagaimana mereka pulih atau beradaptasi seiring waktu. Meneliti strategi ketahanan yang efektif bagi cafe untuk menghadapi gangguan seperti pandemi termasuk diversifikasi pendapatan, gangguan teknologi, atau manajemen resiko. Meneliti dampak pandemi pada karyawan cafe, termasuk perubahan jam kerja, pendapatan, dan kesejahteraan mereka. Dan meneliti peran pemerintah atau lembaga dalam memberikan dukungan kepada usaha cafe selama pandemi dan bagaimana dukungan tersebut mempengaruhi ketahanan bisnis.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. Sistem ini bertitik tolak dari Allah SWT, bertujuan akhir kepada Allah SWT, dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syariat Allah SWT. Aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, impor, ekspor, tidak lepas dari Allah.¹ Zaman globalisasi saat ini banyak kemajuan dan perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis modern. Perubahan yang terjadi ditandai dengan adanya kemajuan teknologi, gaya hidup dan pola pikir masyarakat berkembang yang tidak lepas dari pengaruh globalisasi.

Dengan adanya kemajuan dan perubahan tersebut secara tidak langsung masyarakat dituntut untuk dapat mengimbangnya. Perusahaan yang ada masa kini sedang dihadapi pada sebuah kondisi persaingan sengit, hanya perusahaan yang berorientasi pada konsumen yang berhasil menarik konsumen. Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang pesat banyak sekali bermunculan produk barang dan jasa yang menawarkan berbagai kelebihan dan keunikan dari masing-masing produk dan jasa tersebut. Akibatnya membuat konsumen mempunyai banyak pilihan dalam menggunakan produk barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen. Tetapi untuk produsen, ini merupakan suatu ancaman karena ketika semakin banyaknya produk barang dan jasa yang ditawarkan pada konsumen maka semakin ketat pula persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis.

¹ Yusuf Al-Qaradhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin Lc, Dahlia Husin, (Jakarta: Gema Isnani Press, 1997), 31

Salah satu persaingan yang sering terjadi adalah persaingan di bidang bisnis *food and beverage*. Hal ini ditandai dengan banyaknya usaha-usaha baru maupun yang sudah sejak lama yang hadir dengan keunggulan dan kelebihan masing-masing.²

Meningkatnya pendirian rumah makan seperti cafe maupun restoran di berbagai tempat mencerminkan hasil dari permintaan pasar yang memang juga meningkat. Pada saat ini cafe maupun restoran sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, akibatnya keberadaan cafe maupun restoran sudah menjadi kebutuhan. Hal ini seringkali dikaitkan dengan mobilitas masyarakat yang semakin tinggi dan aktivitas kerja yang padat dan mengakibatkan semakin banyak masyarakat menghabiskan waktunya di luar rumah yang mengakibatkan masyarakat mencari sesuatu yang bersifat praktis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pelaku usaha adalah setiap orang perserorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.³

Cafe adalah istilah kata yang berasal dari prancis yang berarti kopi. Orang prancis menyebut kedai kopi dengan istilah cafe. prancis menjadi salah satu Negara yang dijuluki “Negri Cafe” karena pesatnya perkembangan cafe di sana dan dari prancislah cafe mulai tersebar luar di dunia. Cafe adalah tempat yang menyediakan berbagai jenis makanan, kopi dan minuman non alkohol lainnya

² J.G Runtuwuu, et al., *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Cafe Dan Resto Cabang Manado*, Jurnal EMBA Vol. 2 No. 3 Tahun 2014

³ Republik Indonesia, “Undang-undang R.1. Nomor 7 tahun 2014 Tentang pelaku usaha”

dengan suasana santai. tempat yang nyaman, dan dilengkapi dengan alunan musik, baik pemutar ataupun live musik, desain interior yang menarik, pelayanan yang ramah, dan beberapa di antaranya menyediakan internet.

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru dengan jenis *coronavirus* (SARS-CoV-2). pandemi *Coronavirus Disease 2019* (*Covid-19*) telah menyebabkan perubahan kegiatan konsumsi masyarakat dalam berbagai hal, termasuk pada sektor ekonomi kreatif di bidang makanan dan minuman. ketakutan masyarakat akan paparan *Covid-19* ketika berada di tempat umum, ketentuan bekerja di rumah atau *Work From Home* (WFH) merupakan beberapa alasan, paparan kurangnya minat masyarakat terhadap kegiatan makan ditempat atau cafe.⁴

Pandemi *Covid-19* telah membawa dampak signifikan pada berbagai sektor ekonomi, termasuk industri cafe dan restoran. Banyak usaha kecil dan menengah (UKM) di sektor kuliner mengalami penurunan pendapatan yang drastis akibat pembatasan sosial dan penurunan aktivitas ekonomi. Kota Palu, sebagai salah satu kota yang terdampak pandemi, memiliki banyak cafe dan restoran yang terdampak langsung oleh perubahan perilaku konsumen dan pembatasan kegiatan ekonomi.

Dalam perspektif ekonomi syariah, analisis pendapatan pelaku usaha cafe pra dan masa pandemi menjadi penting untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diterapkan dalam menghadapi krisis ekonomi. Ekonomi syariah menekankan pentingnya keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dalam berbisnis.

⁴ Yilmaz, H. M., Aslan, R., & Unal, C. (2020). The Effect of the COVID-19 Outbreak on Eating Habits and Food Purchasing Behaviors of University Students. *Kesmas: National Public Health Journal*, 15(3), 158. Vol. 6 No. 2

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis dampak pandemi pada usaha kecil dan menengah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dian Amaliah Rahmadani, yang menemukan bahwa pandemi *Covid-19* memiliki dampak signifikan pada pendapatan usaha kecil dan menengah. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik menganalisis pendapatan pelaku usaha cafe di Kota Palu dalam perspektif ekonomi syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian “ Analisis Pendapatan Pelaku Usaha cafe pra dan masa Pandemi Di Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diterapkan dalam menghadapi krisis ekonomi dan bagaimana pelaku usaha cafe dapat meningkatkan pendapatan mereka dalam jangka panjang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka berikut ini dikemukakan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapatan pelaku usaha cafe pra dan masa pandemi di Kota Palu?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan cafe di Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pendapatan pelaku usaha cafe pra dan masa pandemi di Kota Palu.
 - b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan cafe di Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang telah di peroleh di bangku kuliah sekaligus mengaplikasikan dalam praktek nyata di lapangan.
- b. Bagi Akademik, diharapkan dapat menambah manfaat bagi perkembangan Ilmu pengetahuan Program Studi, khususnya Program Studi Ilmu Ekonomi Syariah.

D. Penegasan istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman penafsiran yang berbeda dalam judul ini, maka perlu di jelaskan beberapa istilah atau kata yang di anggap penting untuk diberikan pengertian agar mudah dipahami.

Adapun istilah atau yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Cafe

Cafe adalah suatu tipe restoran yang biasanya menyediakan tempat duduk di dalam dan di luar ruangan. Cafe merupakan tempat yang cocok untuk bersantai, melepas kepenatan, serta bertemu dengan kerabat.

2. Pendapatan

Teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau

jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*productive service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.⁵

3. Pendapatan Perspektif Ekonomi Syariah

Bisnis adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit. Islam merupakan agama yang komprehensif dan universal. Dikatakan komprehensif karena Islam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Universal karena daya berlakunya tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Masalah bisnis, perdagangan, atau perniagaan atau perekonomian merupakan salah satu bidang muamalah. Etika bisnis adalah aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis boleh bertindak dan tidak boleh bertindak, di mana aturan-aturan tersebut dapat bersumber dari aturan tertulis maupun aturan yang tidak tertulis.⁶

E. *Garis-Garis Besar Isi*

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian serta penegasan istilah.

⁵ Suroto, *strategi pembangunan dan perencanaan kesempatan kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University (2000:26)

⁶ Neni Sri Imaniyati, *Hukum Ekonomi dan Ekonomi Islam* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 168.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini yaitu metode penelitian yang diuraikan sebagai syarat keilmuan penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini adalah bagian yang terpenting yaitu pemaparan hasil penelitian tentang Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Cafe Pra Dan Masa Pandemi Di Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapatan pelaku usaha cafe pra dan masa pandemi dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan cafe di Kota Palu perspektif ekonomi syariah.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bagian akhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan keseluruhan penelitian dan diakhiri dengan saran-saran terkait hasil penemuan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Analisis pendapatan telah beberapa peneliti menjadikan kajian jurnal maupun karya tulis lainnya. Namun secara khusus memiliki persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu berikut menjadi referensi bagi penelitian ini :

Tuma yana dengan judul penelitian “Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Renovasi Pasar Tradisional Di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”, Skripsi, 2019, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif melalui sumber data sekunder dan primer. Hasil penelitian yang dilakukan pendapatan pedagang sebelum renovasi pasar tradisional terbilang rendah, hal itu dapat disebabkan ketidaknyamanan konsumen dalam berbelanja di pasar tradisional lakawali yang disebabkan sempitnya arena pasar. Namun setelah pasar direnovasi fasilitas pasar menjadi lebih dan bangunan pasar bersifat permanen. setelah adanya renovasi pasar tradisional lakawali dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang mengalami kenaikan dibandingkan sebelum pasar tradisisonal lakawali direnovasi¹.

Persamaan yang dilakukan adalah menggunakan penelitian lapangan, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif melalui data sekunder dan primer. Dan kedua

¹ Tuma yana. *Analisis pendapatan pedagang sebelum dan sesudah renovasi pasar tradisional di desa lakawali kecamatan malili kabupaten luwu timur*, Skripsi Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. 2019

penelitian ini melakukan analisis perubahan pendapatan yang terjadi pada pedagang atau pelaku usaha sebelum dan sesudah suatu peristiwa atau perubahan, yaitu renovasi pasar tradisional dan pandemi *covid-19*

Perbedaan penelitian yaitu terdapat perbedaan konteks. Penelitian analisis pendapatan pedagang sebelum dan sesudah renovasi pasar tradisional fokus pada perubahan pendapatan yang terjadi akibat perubahan fisik atau infrastruktur pasar. Sedangkan Penelitian pendapatan pelaku usaha cafe pra dan masa pandemi fokus pada perubahan pendapatan yang terjadi akibat krisis kesehatan global dan perubahan perilaku konsumen.

Rismalayanti dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pemilik Usaha Warung Makan Lesahan Bili-Bili Di Kabupaten Gowa”, skripsi, 2019, Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori dan data yang digunakan adalah data primer. Dengan menggunakan sampel jenuh sebanyak 25 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. variabel penelitian ini meliputi modal (X1), tenaga kerja (X2), lama usaha (X3), pajak (X4), dan tingkat pendapatan (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.²

Persamaan yang dilakukan adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan suatu usaha.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah perbedaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif

² Rismalayanti. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pemilik usaha warung makan lesehan bili-bili di kabupaten gowa, Skripsi Uin Alauddin makkassar. 2019*

Dian Ameliah Rahmadani dengan judul penelitian “ Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pattallassang Takalar” Jenis penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian omset memeberikan dampak sebelum *covid-19* terhadap umkm, masa *covid-19* mengalami penurunan mencapai 85%-90% sedangkan sebelum masa pandemi *covid-19* keuntungan/hasil penjualan meningkat. Penurunan daya beli masyarakat pada masa pandemic *covid-19*, dan memberikan dampak pada aspek tenaga kerja yakni meningkatnya pengangguran di masyarakat kabupaten takalar.³

Persamaan yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu melalui data primer dan sekunder, dan kedua penelitian ini fokus pada dampak pandemic *covid-19* pada usaha, baik itu usaha mikro secara umum maupun pelaku usaha cafe secara spesifik.

Perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu perbedaan fokus, penelitian ini fokus pada analisis pendapatan pelaku usaha cafe pra dan masa pandemi, termasuk perubahan pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Perbedaan ruang lingkup, dimana penelitian ini hanya fokus kepada pelaku usaha cafe dan pendapaatn mereka. Dan tujuan penelitian ini untuk memahami perubahan pendapatan pelaku usaha cafe pra dan masa pandemic dan mengidentifikasih faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Jurnal dengan judul “ Analisis Pendapatan UMKM Sebelum Dan Sesudah Menerima Kredit Tunas Usaha Rakyat (Suatu Kasus Pada Usaha Mikro Binaan Bank BTN Syariah Di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung Tahun 2012-2016) “

³ Dian Ameliah Rahmadani. *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pattallassang Takalar*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar. 2024

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan penelitian survey kausal komperatif, berupa komperatif deskriptif maupun komperatif korelasional. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.⁴

Persamaan yang dilakukan adalah penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dan menganalisis tingkat pendapatan suatu usaha.

Perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu jurnal analisis pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menerima kredit Tunas Usaha Rakyat fokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara umum. Sedangkan Analisis pendapatan pelaku usaha cafe pra dan masa pandemi Kota Palu fokus pada pelaku usaha cafe di Kota Palu.

penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dan peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapatan pelaku usaha cafe sebelum dan di masa pandemi kota palu. dan faktor apa yang mempengaruhi pendapatan pelaku usaha cafe kota palu.

B. Kajian Teori

1. Analisis

Menurut Peter Salim dan Yenni Salim, pengertian analisis antara lain adalah sebagai berikut:⁵

⁴ Erna Herlinawati, Evy Ratno Arumanix, Analisis Pendapatan UMKM Sebelum Dan Sesudah Menerima Kredit Tunas Usaha Rakyat (Suatu Kasus Pada Usaha Mikro Binaan Bank BTN Syariah Di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung Tahun 2012-2016), *Jurnal Indonesia membangun* vol. 16, No. 2.

⁵ Universitas Raharja, “Analisis” <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/> pada 30 agustus 2022, pukul 09:57

- a) Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan, dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal, usul, sebab, penyebab, sebenarnya, dan sebagainya)
- b) Analisis adalah penguraian suatu pokok pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- c) Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- d) Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
- e) Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

Pengertian analisis yaitu penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam berbagai macam bagian komponennya dengan maksud agar kita dapat mengidentifikasi atau mengevaluasi berbagai macam masalah yang akan timbul pada sistem, sehingga masalah tersebut dapat ditanggulangi, diperbaiki atau juga dilakukakan pengembangan. Kata analisis sendiri berasal dari kata analisa, dimana penggunaan pada kata ini mempunyai arti kata yang berbeda tergantung bagaimana kita meletakkan kata ini.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), ada beberapa pengertian analisis sebagai berikut:

1. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
2. Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (bidang manajemen).
3. Penyelidikan kimia dengan menguraikan suatu untuk mengetahui zat bagiannya dan sebagainya (bidang kimia).
4. Penjabaran sesudah dikaji dengan sebaik-baiknya.
5. Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

2. Teori Pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁶

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang

⁶ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010). 185

diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.⁷

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat.⁸

Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan

⁷ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004. 79

⁸ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001). 3

usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.⁹

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian tersirat tentang pendapatan dalam QS An-Nisa/4:29, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Terjemahan :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹⁰

Ayat di atas menjelaskan wahai orang yang beriman kepada Allah dan rasulnya serta melaksanakan syariatnya, tidak halal bagi kalian untuk memakan harta sebagian kalian kepada sebagian yang lainnya tanpa didasari haq, kecuali telah sejalan dengan syariat dan penghasilan yang dihalalkan yang bertolak dari adanya saling ridoh dari kalian. Dan janganlah sebagian kalian membunuh sebagian yang lain, akibatnya kalian akan membinasakan diri dengan melanggar larangan-larangan Allah dan maksiat-maksiat kepadanya. Sesungguhnya Allah maha penyayang kepada kaliah dan dalam setiap

⁹ Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7:9.

¹⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya* An-Nisa (Jakarta Selatan : 2010). 83

perkara yang Allah memerintahkan kalian untuk mengerjakannya dan perkara yang Allah melarang kalian melakukannya.

Pendapatan dapat diartikan sebagai seluruh jumlah uang yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu atau periode tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan. pendapatan merupakan hasil yang diterima oleh produsen yang diperoleh dari hasil penjualannya. Pendapatan terdiri dari upah yang diterima oleh tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah dalam bentuk tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.

Adapun macam-macam upah yang saat ini banyak terdapat dalam jenis pengupahan antara lain :

- a. Pengupahan bulanan yang biasanya dilakukan untuk tenaga kerja tetap suatu perusahaan.
- b. Pengupahan mingguan atau harian biasanya dilakukan untuk tenaga kerja tidak tetap, biasa dalam bentuk kontrak langsung dengan perusahaan, borongan atau *outsourcing*. Biasanya diterapkan pada perusahaan manufaktur atau pabrik musiman.
- c. Pengupahan berdasarkan selesainya pekerjaan, biasanya untuk karyawan kontrak langsung yang banyak diterapkan pada organisasi non profit.¹¹

Menurut Sukirno pendapatan merupakan suatu hal atau unsur yang sangat penting di dalam sebuah perusahaan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu

¹¹ Asri Laksmi Riani, Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini, (Cet.I;Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013). 128

produsen ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.¹²

Untuk mengukur status ekonomi seseorang atau suatu negara, ukuran yang sering dijadikan sebagai patokan ada dua yaitu hasil atau pendapatan dan kekayaan yang dimiliki oleh seseorang. Jumlah seluruh pendapatan disebut sebagai pendapatan nasional, dimana komponen-komponen terbesar pendapatan nasional berada pada tenaga kerja buruh, baik dalam bentuk upah maupun gaji atau sebagai tunjangan tambahan.

Secara garis besar pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu :

1. Gaji dan Upah

Yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu, maupun dalam satu tahun.

2. Pendapatan Yang Diperoleh Dari Usaha Sendiri

Merupakan hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Usaha disini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga. Tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri serta nilai serta kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3. Pendapat dari Usaha Lain

Pendapatann yang diperoleh tanpa mendapatkan tenaga dan biasanya merupakan pendapatan sampingan, antara lain : Pendapatan dari hasil menyewa asset yang dimiliki seperti rumah, tanah, mobil, dan sebagainya.

Pendapatan dari usaha lain terdiri dari :

¹² www.Hestanto.web.id. *Teori Pendapatan Ekonomi*. 04 Maret 2018. Diakses pada tanggal 06 Desember 2018.

- a) Bunga dari Uang
- b) Sumbangan dari pihak lain
- c) Pendapatan dari pensiun.¹³

Menurut Yudhohusodo tingkat pendapatan seseorang digolongkan dalam empat golongan yaitu:

1. Golongan yang berpenghasilan rendah (*low income group*) yaitu pendapatan yang rata-ratanya sebesar Rp.150.000 perbulan.
2. Golongan Berpenghasilan sedang (*Moderate income group*) yaitu pendapatan rata-rata Rp.150.000 – Rp. 450.000 perbulan.
3. Golongan yang berpenghasilan menengah (*middle income group*) yaitu pendapatan rata-rata yang diterima sebesar Rp. 450.000 – Rp. 900.000 perbulan.
4. Golongan yang berpenghasilan tinggi (*high income group*) yaitu dimana rata-rata pendapatan yang diperoleh lebih dari Rp. 900.000 perbulan.

Adapun faktor yang menjadi sumber perbedaan penerimaan upah diantaranya yaitu :

- a. Permintaan dan penawaran tenaga kerja

Di dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja merupakan hal yang sangat besar peranannya dalam menentukan upah disuatu jenis pekerjaan.¹⁴ Jika disuatu pekerjaan terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar, akan tetapi permintaannya tidak banyak, maka upah cenderung mencapai ketinggian yang lebih rendah.

¹³ Saandika Adek Prasatia .*Analisi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki lima di sekitar Kawasan Wisata Pantai Kuta Lombok*, University Of Muhammdiyah Malang, 2017. eprints.umm.ac.id

¹⁴ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Cet,III; Jakarta: Raja Grafindo, 2006).

b. Perbedaan corak Pekerjaan

Di dalam kegiatan ekonomi terdapat berbagai jenis pekerjaan, pekerjaan tersebut meliputi pekerjaan yang cukup ringan dan mudah untuk dikerjakan dan ada pula pekerjaan yang harus dikerjakan dengan menggunakan tenaga yang cukup besar.

c. Perbedaan kemampuan, Keahlian, dan Pendidikan

Secara lahiriah sejak lahir seseorang mempunyai keahlian masing-masing dan hal tersebutlah yang menyebabkan mereka mempunyai produktivitas yang berbeda-beda dan pada umumnya suatu perusahaan tidak segan-segan untuk memberikan tingkat upah yang lebih tinggi terhadap pekerja yang mempunyai keahlian yang baik

d. Pertimbangan Bukan Keuangan

Letak suatu kepuasan pekerjaan bukan hanya diukur melalui upah yang diterima namun juga harus dipertimbangkan jauh dekatnya pekerjaan, apa yang akan dikerjakan, dan dimana ia akan ditempatkan. Hal tersebut harus dipertimbangkan karena seseorang bersedia menerima upah yang lebih rendah apabila tidak dipertimbangkan terlebih dahulu.

e. Mobilitas Tenaga Kerja

Dalam konteks mobilitas tenaga kerja jika dalam pasar tenaga kerja terdapat perbedaan upah, maka tenaga kerja akan berpindah ke pasar tenaga kerja yang upahnya lebih tinggi.¹⁵

Tujuan utama dijalankannya suatu usaha adalah untuk memperoleh suatu pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan

¹⁵ Ibid 365

hidup dan keberlangsungan usaha yang dijalankannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang merupakan alat pembayaran yang sah atau sebagai alat tukar dalam perdagangan. Selanjutnya Pendapatan didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah, penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan dividen, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan.

Prinsip ini terdapat dalam QS Al-Baqarah/2:279, sebagai berikut:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ
وَلَا تُظْلَمُونَ ٢٧٩

Terjemahan :

jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (Dahsyat) dari Allah dan Rasul-nya, akan tetapi jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).¹⁶

Ayat di atas menunjukan jika kamu tidak melaksanakannya, yakni apa yang di perintah ini, sehingga kamu memungut sisa riba yang belum kamu pungut. Maka yakinlah akan terjadi perang yang dahsyat dari Allah dan Rasul-nya antara lain berupa bencana dan kerusakan di dunia, dan siksa pedih di akhirat. Tetapi jika kamu bertaubat, yakni tidak lagi melakukan transaksi riba dan melaksanakan tuntunan Illahi, tidak

¹⁶ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya* Al-Baqarah (Jakarta Selatan : 2010). 47.

memungut sisa riba yang belum dipungut. Maka perang tidak akan berlanjut, bahkan kamu berhak atas pokok hartamu dari mereka. Dengan demikian, kamu tidak berbuat zalim atau merugikan dengan membebani mereka pembayaran utang melebihi apa yangn mereka terima dan tidak dizalimi atau dirugikan karena mereka membayar penuh sebesar utang yang mereka terima.

3. Pelaku usaha

Pelaku Usaha dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen “Pelaku usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi”.

Dalam penjelasan Undang-Undang Perlindungan Konsumen yang termasuk pelaku usaha yaitu perusahaan, korporasi, BUMN, koperasi, impotir, pedagang, distributor, dan lain-lain. Jadi pengertian pelaku usaha dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen tersebut luas sekali, karena pengertiannya tidak dibatasi hanya pabrikan saja, melainkan juga para distributor dan jaringannya, serta termasuk para impotir. Selesai itu juga para pelaku usaha periklanan meskipun secara prinsip kegiatan pelaku usaha pabrikan dan distributor berbeda, namun undang-undang tidak membedakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh kedua pelaku usaha tersebut, demikian juga berbagai larangan yang dikenakan untuk keduanya, yang sedikit berbeda adalah sifat saat terbitnya pertanggung jawaban terhadap kegiatan usaha yang dilakukan oleh masing-masing selaku usaha terhadap para konsumen yang

mempergunakan barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Berdasarkan directive pengertian produsen atau pelaku usaha meliputi:¹⁷

- a. Pihak yang menghasilkan produk akhir berupa barang-barang manufaktur. Mereka ini bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari barang yang mereka edarkan ke masyarakat, termasuk bila kerugian timbul akibat cacatnya barang yang merupakan komponen dalam proses produksinya.
- b. Produsen bahan mentah atau komponen suatu produk.
- c. Siapa saja yang dengan membubuhkan nama, mereka ataupun tanda-tanda lain pada produk menampilkan dirinya sebagai produsen dari suatu barang.

Pada pokoknya hak dan kewajiban satu pihak terhadap pihak lainnya lahir dari suatu perjanjian maupun undang-undang. Secara umum telah diketahui bahwa perjanjian tertulis antar konsumen dengan pelaku usaha tidak dapat dikemukakan, sehingga kebanyakan orang hanya berbicara mengenai pemenuhan kebutuhan dari konsumen yang mempergunakan, memanfaatkan maupun memakai barang dan/atau jasa yang disediakan oleh pelaku usaha.

Untuk memberikan kepastian hukum dan kejelasan akan hak-hak dan kewajiban-kewajiban para pihak, Undang-undang Perlindungan Konsumen telah memberikan batasan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban. Hak-hak dan kewajiban-kewajiban dari pelaku usaha sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perlindungan Konsumen Pasal 6 (tentang hak pelaku usaha) dan Pasal 7 (mengenai kewajiban pelaku usaha) adalah sebagai berikut:

1. Hak Pelaku Usaha

¹⁷ Celina Tri Siswi Kristiyanti, 2008, *Hukum Perlindungan Konsumen*, Sinar Grafika, Jakarta, 41

- a) Menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan mengenai kondisi dan nilai tukar barang dan/atau jasa yang diperdagangkan.
- b) Mendapat perlindungan hukum dari tindakan konsumen yang beritikad tidak baik.
- c) Melakukan pembelaan diri sepatutnya di dalam penyelesaian hukum sengketa konsumen.
- d) Rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen tidak diakibatkan oleh barang dan/atau jasa yang diperdagangkan.
- e) Hak-hak yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.

2. Kewajiban Pelaku Usaha

- a) Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya.
- b) Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan.
- c) Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.
- d) Menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi dan/atau diperdagangkan
- e) berdasarkan ketentuan standar mutu barang dan/atau jasa yang berlaku. Memberi kesempatan kepada konsumen untuk menguji, dan/atau mencoba barang dan/atau jasa tertentu serta memberi jaminan dan/atau garansi atas barang yang dibuat dan/atau yang diperdagangkan

- f) Memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan barang dan/atau jasa yang diperdagangkan.
- g) Memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian apabila barang dan/atau jasa yang diterima atau dimanfaatkan tidak sesuai dengan perjanjian.

4. Pengertian Cafe

Cafe adalah suatu usaha dibidang makanan yang dikelola secara komersial yang menawarkan para tamu makanan atau makanan kecil dengan pelayanan dalam suasana tidak formal tanpa diikuti suatu aturan atau pelayanan yang baku, jenis-jenis makanannya lebih murah karena biasanya beroperasi selam 24 jam dengan demikian dapat dipastikan sebuah cafe tetap akan buka ketika restoran-restoran lainnya sudah tutup. Biasanya Cafe menawarkan suasana relaksasi bagi para konsumennya yang merasa lelah dan jenuh.

Cafe adalah tempat untuk makan dan minum sajian cepat saji dan menyuguhkan suasana santai atau tidak resmi, selain itu juga merupakan suatu tipe dari restoran yang biasanya menyediakan tempat duduk didalam dan diluar restoran. Kebanyakan cafe tidak menyajikan makanan berat namun lebih berfokus pada menu makanan ringan seperti kue, roti, sup, dan minuman. Cafe pertama kali muncul di daerah barat. Cafe memiliki fungsi sesuai dengan pemikiran setiap individunya.

Cafe adalah sebuah tempat yang bersifat komersial menjual kopi dan makanan, melayani masyarakat umum dan cermin pertumbuhan peradaban umat manusia yang bertujuan untuk mencari kenikmatan dan kesenangan untuk meminum kopi dalam

kesengngangan waktu sendiri dan berkumpul dengan orang lain yang digunakan ditengah kesibukan pekerjaan.

5. *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*

a. Pengertian *Covid-19*

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa *Virus Corona (Covid-19)* pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada bulan Desember 2019 setelah beberapa orang mengalami pneumonia tanpa sebab yang jelas dan prosedur perawatan dan vaksin yang diberikan ternyata tidak efektif.

Corona Virus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *Corona Virus 2 (Sars-CoV-2)*. Sebagaimana telah di sebut di atas penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 Di Wuhan, Ibu Kota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan Pandemi *Corona Virus 2019-2020*. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan Wabah *Corona Virus 2019- 2020* sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) Pada 30 Januari 2020, dan Pandemi Pada 11 Maret 2020.¹⁸

Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia Pada Tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi Berjumlah 1.528 Kasus dan 136 Kasus kematian. Tingkat Mortalitas *Covid-19* di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.¹⁹

Pandemi *Covid-19* Telah menyebabkan kondisi Ekonomi Indonesia terancam krisis. namun demikian dengan cukup sigap pemerintah telah mengeluarkan beberapa

¹⁸ Eman Supriatna, "Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam," SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i 07, no. 06 (2020). 556

¹⁹ Adityo Susilo et al., "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Corona virus Disease 2019: Review of Current Literatures," Jurnal Penyakit Dalam Indonesia 07, no. 01 (2020)

kebijakan dengan memberikan stimulus dunia usaha dan masyarakat untuk meminimalisir risiko yang diakibatkan Pandemi *Covid-19* yang masih berlangsung.

Mencermati perkembangan saat ini, kekhawatiran justru muncul kepada pelaku usaha cafe karena pandemi *covid-19* telah memberikan dampak pada setiap aspek perekonomian. Pada masa sekarang masyarakat semakin terisolasi dengan adanya protokol pembatasan sosial berskala besar (PSBB), yang juga berimbas kepada bisnis-bisnis kecil. Pelaku usaha dituntut agar semakin produktif dalam berinovasi untuk bertahan di masa pandemi.

b. Upaya pencegahan

Banyak cara yang dapat dilakukan semua masyarakat untuk melindungi diri dan mencegah penyebaran penyakit *covid-19* ini. Tindakan preventif yang dapat digunakan untuk mengurangi resiko infeksi *covid-19* adalah dengan melakukan beberapa langkah preventif seperti :

- 1) Selalu mencuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun setelah beraktifitas. Bisa juga dengan mencuci tangan dengan menggunakan cairan *antiseptic beralkohol* didalam bahan dasarnya. Dengan selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau dengan menggunakan cairan *antiseptic* bisa membunuh virus *covid-19* yang menempel ditangan kita.
- 2) Melakukan *physical distancing* atau menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Selalu jaga jarak dengan orang yang sedang mengalami batuk-batuk dan bersin-bersin. Dengan selalu melakukan *physical distancing* atau menjaga jarak kita bisa menjaga dari terkenanya percikan cairan dari batuk dan bersin orang yang tidak kita ketahui apakah mereka sehat atau sedang tidak sehat. Jika tidak bisa berjaga jarak harus selalu menggunakan alat pelindung diri jika tidak bukan tidak mungkin kita tertular *covid-19* ini.

- 3) Hindari atau mengurangi menyentuh bagian tubuh seperti mata, hidung, dan mulut jika belum mencuci tangan dengan air mengalir dengan sabun atau dalam keadaan tangan belum bersih. Tangan merupakan bagian tubuh yang selalu bersentuhan dengan berbagai permukaan benda-benda yang tidak diketahui bersih dari virus *covid-19* atau tidak yang berarti virus ini dapat menempel ditangan. Dengan adanya besar kemungkinan menempelnya virus pada tangan yang terkontaminasi jika menyentuh bagian seperti mata, hidung, dan juga mulut bisa menjadi titik masuk virus *covid-19* kedalam tubuh kita yang tertular positif sakit.
- 4) Saling mengingatkan satu sama lain dengan orang yang berada disekitar kita untuk selalu menerapkan etika ketika sedang batuk maupun bersin ditempat umum atau dimanapun. Etika ketika batuk dan bersin yang benar adalah dengan cara menutup bagian yang mengeluarkan percikan cairan dengan tisu atau dengan siku yang terlipat untuk menutup terjadinya penyebarannya percikan cairan yang keluar. Segera langsung buang tisu yang digunakan untuk menutup bagian yang batuk dan bersin tersebut. Dengan melakukan praktik etika seperti itu dapat melindungi orang-orang disekitar kita dari kemungkinan tertular virus-virus batuk flu maupun *covid-19*.
- 5) Tetap berada dirumah jika merasa kurang sehat. Jika sudah merasakan kurang sehat seperti gejala-gejala *covid-19* segera untuk mencari pertolongan petugas medis untuk tindakan lebih lanjut. Dengan memahami langkah awal untuk mengetahui diri kemungkinan tertular virus dan segera mendapat pertolongan medis itu akan membantu dalam mencegah penyebaran semakin luas.
- 6) Mengetahui tempat mana termasuk kedalam zona merah akibat dari *covid-19* yang menyebar luas di daerah tempat tersebut. Jika bisa, lebih baik untuk

menghindari bepergian ketempat-tempat yang berzona merah terutama bagi para manusia ataupun para individu yang terkena penyakit serius seperti jantung, paru-paru dan diabetes karena akan mudah sekali tertular akibat dari kondisi imun tubuh yang lemah.

6. Pendapatan Menurut Islam

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah pendapatan dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para pengusaha tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Dalam perjanjian (tentang pendapatan) kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap Orang lain juga tidak merugikan kepentingannya sendiri.

Oleh karena itu Al-qur'an memerintahkan kepada majikan untuk membayar pendapatan para pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai kerja mereka, dan pada saat yang sama dia telah menyelamatkan kepentingannya sendiri dalam keadilan. Prinsip keadilan yang sama tercantum dalam QS Al-Jaatsiyah ayat 22, sebagai berikut :

وَلَقَدْ خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلَئِنْ جِزَى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ٢٢

Terjemahan :

Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang sama dan benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.²⁰

²⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jaatsiyah* (Jakarta Selatan : 2010)

Prinsip dasar ini mengatur kegiatan manusia karena mereka akan diberi balasan di dunia dan akhirat. Setiap manusia akan mendapat imbalan dari apa yang telah dikerjakannya dan masing-masing tidak dirugikan. Ayat ini menjamin tentang upah yang layak kepada setiap pekerja sesuai dengan apa yang telah disepakati, jika ada pengurangan dalam upah mereka tanpa diikuti oleh berkurangnya tanggung jawab mereka, hal ini dianggap ketidakadilan dan penganiayaan. Ayat ini memperjelas bahwa upah setiap orang itu harus ditentukan berdasarkan kerjanya dan tanggung jawabnya dalam kerja sama produksi dan untuk itu harus dibayar tidak kurang, jika tidak lebih dari apa yang telah dikerjakannya.

Konsep Islam yang terdapat didalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan pendapatan yaitu kedudukan manusia yang berbeda antara satu dengan yang lain merupakan kehendak Allah. Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam surat Al-An'am (6) ayat 165 yang berbunyi :

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝ ١٦٥

Terjemahan :

Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.²¹

Allah telah menciptakan makhluknya sebagai pemimpin di muka bumi dan Allah yang telah menjadikan derajat manusia berbeda-beda, ada yang kaya dan ada pula yang miskin supaya hal itu dapat dijadikan suatu tujuan lalu Allah memberikan balasan atas

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* Al-Jaatsiyah (Jakarta Selatan : 2010)

amal yang dilakukan di dunia. Sehingga manusia tidak dapat menentukan dirinya berada dalam posisi yang lebih tinggi atau lebih rendah, karena yang menentukan hanyalah Allah. Hal tersebut sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Huud (11) ayat 116 yang berbunyi :

قَلِيلًا مِّمَّنْ أَجَيْنَا مِنْهُمْ وَاتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مَا أُتْرِفُوا فِيهِ وَكَانُوا مُجْرِمِينَ ۝ ۱۱۶
 قُلُوبًا كَانَتْ مِنَ الْغَرُوبِ ۚ مِنْ قَبْلِكُمْ أُولُوا بَقِيَّةً يَنْهَوْنَ عَنِ الْفَسَادِ فِي الْأَرْضِ إِلَّا

Terjemahan :

Maka mengapa tidak ada dari umat-umat yang sebelum kamu orang-orang yang mempunyai keutamaan yang melarang daripada (mengerjakan) kerusakan di muka bumi, kecuali sebahagian kecil di antara orang-orang yang telah Kami selamatkan di antara mereka, dan orang-orang yang zalim hanya mementingkan kenikmatan yang mewah yang ada pada mereka, dan mereka adalah orang-orang yang berdosa.²²

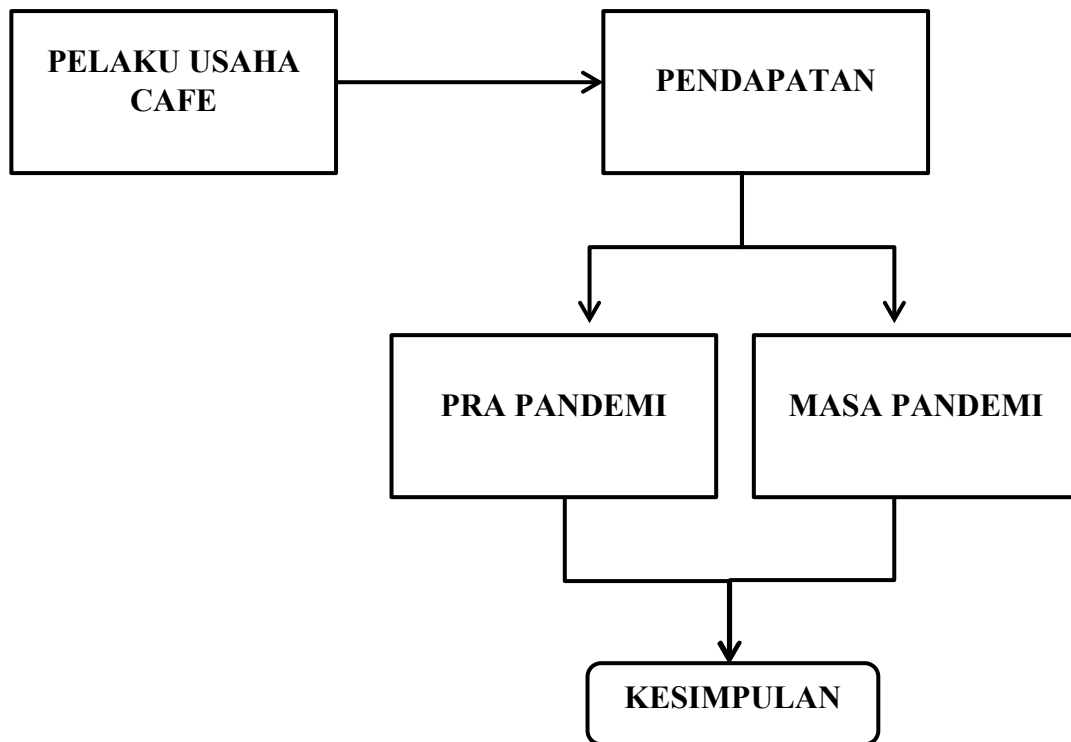
Dalam ayat di atas disebutkan “dan orang-orang yang zalim hanya mementingkan kenikmatan yang mewah yang ada pada mereka, dan mereka adalah orang-orang yang berdosa”. Apabila dalam suatu masyarakat terdapat kejadian yang demikian, orang yang mampu merendahkan orang yang kurang mampu, maka akan mengakibatkan orang yang tidak mampu tersebut menjadi rendah diri. Dan akan terjadi sifat yang tidak syukur nikmat. Sehingga dalam hal ini diperlukan adanya analisis pendapatan yang sesuai dan tepat.

C. Kerangka Pemikiran

²² Kementerian agama republik indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Huud (Jakarta Selatan : 2010)

Kerangka pikir adalah sebuah konsep penelitian yang dibuat berdasarkan pola pikir penelitian sendiri dengan maksud dapat mempermudah langkah penelitian dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

GAMBAR 2.1 BAGAN KERANGKA PIKIR



Kerangka pikir di atas menjelaskan alur pemikiran peneliti dalam menganalisis pendapatan pelaku usaha cafe dari masa pra pandemi hingga masa pandemi, untuk kemudian ditarik kesimpulan mengenai dampak dan respon yang muncul.

1. Pelaku usaha cafe

Fokus awal adalah pada pelaku usaha cafe sebagai objek studi. Pelaku usaha di sini mencakup pemilik, pengelola, dan mungkin juga karyawan yang

terlibat dalam operasional cafe. Perlu dipahami bagaimana struktur usaha mereka, strategi pemasaran, model bisnis, dan target pasarnya sebelum adanya pandemi.

2. Pendapatan

Pendapatan dijadikan indikator utama untuk mengukur dampak pandemi. Diukur dari jumlah penjualan, laba bersih, atau jumlah pelanggan. Dapat diperluas dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti jam operasional, biaya operasional, promosi, dan layanan (*dine-in, take away, delivery*).

3. Pra pandemi (Sebelum 2020)

Gambaran kondisi normal : cafe beroperasi penuh, tidak ada pembatasan sosial, pelanggan bebas datang. Pendapatan cenderung stabil atau meningkat, terutama bagi cafe yang berada di lokasi strategis. Strategi promosi seperti *event, live music*, dan diskon efektif dalam menarik pengunjung.

4. Masa pandemi (2020-2022)

Adanya pembatasan sosial, penurunan mobilitas masyarakat, dan perubahan perilaku konsumen. Banyak cafe mengalami penurunan pendapatan drastis, bahkan tutup sementara/permanen. Perubahan strategi : beralih ke layanan *online*, kerja sama dengan aplikasi *delivery*, dan inovasi menu/minuman. Pemerintah menerapkan PPKM, yang sangat mempengaruhi jam buka dan tutup kapasitas pelanggan.

5. Kesimpulan

Terdapat perubahan signifikan pada pendapatan pelaku usaha cafe

antara pra dan masa pandemi. Ketahanan dan adaptasi usaha menjadi faktor penting untuk bertahan. Cafe yang mampu berinovasi dan cepat beradaptasi (misalnya, digitalisasi layanan) cenderung lebih mampu bertahan. Pandemi menjadi momen refleksi bagi pelaku usaha untuk mengevaluasi modal bisnis mereka agar lebih fleksibel dan tahan krisis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Cafe Pra Dan Masa Pandemi Di Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah. Menurut Ponaji Setyosari, ia menjelaskan penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata”.¹

Menurut *Bogdan dan Taylor* “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arkunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada tiga cafe yang terdapat di Kota Palu. Ketiga cafe yang dipilih mungkin dapat mewakili karakteristik cafe di Kota Palu secara umum, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisir untuk cafe lainnya di Kota Palu

3. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini penulis adalah sebagai pengamat penuh. Oleh karena peneliti merupakan instrument utama dalam proses penelitian sekaligus

¹ Punaji, Setyosari, *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*, (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2010), 29.

² Lexy J. Meleong, *Metode penelitian kualitatif* (Cet. XI; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

pengumpulan data. Adapun posisi peneliti dalam hal ini adalah sepengetahuan pihak-pihak tertentu, khususnya lokasi yang terkait dengan objek penelitian ini. Seperti *owner* dan *manajer* yang berkeja di tempat ini.

Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kreatifitas peneliti selama melakukan penelitian. karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif yaitu menjadi instrument penelitiannya adalah manusia dengan tidak ada jarak antara peneliti dan yang diteliti sehingga akan diperoleh pemahaman dan pernyataan objek yang diteliti.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini berasal dari beberapa Cafe Kota Palu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.³ Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara, atau melalui pengamatan.⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁵

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social & Ekonomi*, (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) 129

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 73

⁵ Ibid 74

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis menggunakan cara tau teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi yang dimaksud yaitu sebagai pengamatan dan pencatatan secara tersusun terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Pendapatan cafe pra dan masa pandemi akan menjadi objek yang akan diamati dan dicatat yang mana akan diselidiki terlebih dahulu dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat dan valid yang mana akan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu tiga cafe yang terdapat di kota palu.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁶ Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁷

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni metode *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁸

Pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada informan dalam hal ini yaitu *owners* dan *manajer*, yang dianggap dapat memberikan keterangan atau informasi tentang masalah yang diteliti mempunyai

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, (Cet, V; Jakarta: UI-Press, 2010), 133.

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*, (Cet, II; Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), 105.

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet, II; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 199

kaitan dengan objek penelitian. Dan penelitian ini dilakukan pada tiga cafe yang berada di kota palu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, ledger, agenda dan sebagainya.⁹

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman yang dimaksud dengan mereduksi data adalah pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari wawancara.¹¹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sejumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*, (Cet, II; Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), 105.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Cet, I; Bandung: Alfabeta, 2013), 244

¹¹ Arum Prabandari, “Kualitas Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi Studi Kasus Pelayanan Izin Gangguan (HO) di Kantor Pelayanan Perizinan Kabupaten Sleman” (Skripsi Sarjana: Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Sosial: 2015). 34

yang bersifat naratif. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.¹²

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam suatu penelitian. Kesimpulan membantu untuk mencari dan memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian.¹³

E. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ialah penelitian yang dilaksanakan tanpa mengadakan manipulasi keadaan atau situasi yang diharapkan menjadi dasar timbulnya data tersebut.¹⁴

Untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik ini berdasarkan pada berbagai kriteria keabsahan data yang dapat digunakan yaitu derajat kepercayaan (*creadibility*), keterahlian (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*).

Pengecekan keabsahan data dilakukan guna memperoleh data yang tepat dan akurat dengan cara mengoreksi data satu-persatu agar bisa diketahui berbagai kesalahan yang ada, kemudian akan disempurnakan lebih lanjut. Dan kemudian untuk mengecek keabsahan data yang di dapatkan maka dilakukan menggunakan cara triangulasi yang memanfaatkan suatu yang lain dari data sebelumnya untuk pengecekan atau sebagai pembandingan dari data tersebut.

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2017). 219.

¹³ Arum Prabandari, "Kualitas Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi Studi Kasus Pelayanan Izin Gangguan (HO) di Kantor Pelayanan Perizinan Kabupaten Sleman" (Universitas Negeri Yogyakarta: 2015). 35

¹⁴ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Cet I; Jakarta; Ghalia Indonesia, 2009), 149

Triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Cafe

1. Profil Next Door Cafe & Resto

Next Door Cafe & Resto merupakan cafe yang terletak di Jalan Mayjend Sutoyo, Besusu Tengah, Kec. Palu Timur. Awal mula berdirinya cafe dimana pemilik cafe ingin menjual makanan modern dengan harga yang murah. Cafe ini telah ada sejak 2014. Cafe ini biasanya buka dari jam 10.30 WITA - tutup yang dimiliki oleh bapak Steven Chandra. Ide mendirikan cafe ini muncul karena keinginan diri untuk bisa membuka suatu usaha yang bisa dijadikan tempat untuk berkumpul sama teman-teman, sahabat maupun keluarga dengan makanan dan minuman dengan harga yang murah, berkualitas, serta suasana tempat makan yang nyaman.

Next Door Cafe & Resto hadir dengan menyediakan tempat makan yang nyaman bagi para konsumen. Pada mulanya pemilik hanya ingin menjual beberapa makanan dan minuman tetapi kurangnya inovasi dari kuliner pada pesaing, dan akhirnya cafe berinisiatif menyediakan makan ringan maupun berat. Next Door Cafe & Resto menambahkan menu dalam daftar menu agar konsumen tidak merasa terpaku dengan hidangan.

Penataan cafe menampilkan nuansa klasik modern dengan menggunakan kursi dan meja yang nyaman. Kapasitas cafe dapat menampung banyak pengunjung.

Area tempat parkir hanya tersedia di depan cafe. Cafe ini di desain agar dapat menampakkan kesan sejuk bagi pengujungnya.

Berikut ini adalah tampilan informasi tentang cafe :

- a. Penawaran : *coffe, juice*, makanan ringan dan makanan berat
- b. Pilihan makanan : makan siang, makan malam, dan hidangan penutup
- c. Fasilitas : kursi, meja, toilet, dan wi-fi
- d. Suasana : nyaman dan santai
- e. Opsi layanan : *dine in* (makan di tempat), *take away* (pesanan dibawa pulang) dan *delivery* (layanan pesan antar)

1) Letak Geografis

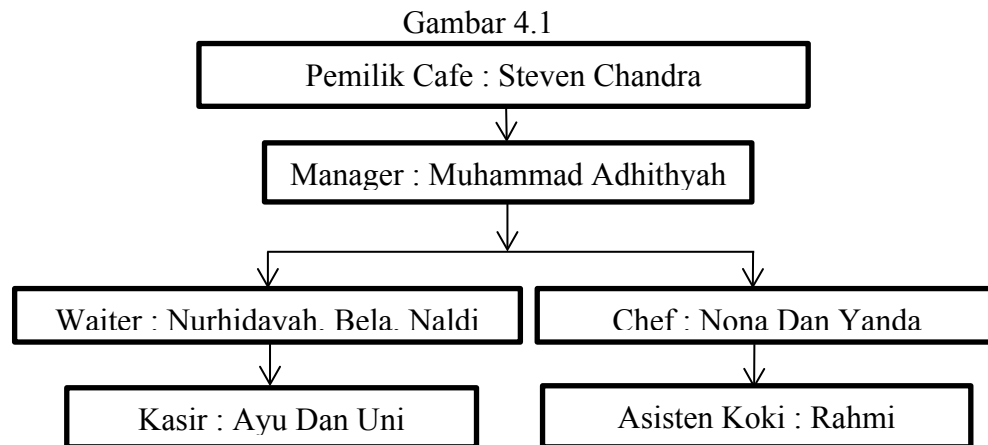
Next Door Cafe & Resto terletak di Besusu Tengah, Palu Timur, Kota Palu Sulawesi Tengah 94188, Indonesia, yang berdekatan dengan tempat ini Rumah Makan dan Hotel Hasanah (117 m), Palu Saefood Resto & Cafe (122 m), Rm Bebek Cs (145 m), Maestro pizza (155 m) dan Rm.Sidrap 2 (300 m).

2) Visi, Misi, dan Tujuan

Visi dari Next Door Cafe & Resto adalah dapat meramaikan dunia bisnis kuliner dan menjadi *trendsetter* gaya hidup makan di Kota Palu. Visi tersebut tercapai dengan melaksanakan misi dari restoran ini. Misi yaitu melayani konsumen dengan kualitas makanan yang baik, memenuhi kebutuhan konsumen, dan menciptakan lapangan pekerjaan. Dan tujuan utama bagi cafe untuk meningkatkan penjualan, memuaskan konsumen, dan mendapatkan keuntungan akan tercapai.

3) Struktur organisasi

Struktur organisasi Next Door Cafe & Resto tergolong sangat sederhana. Kekuasaan tertinggi berada di tangan Bapak Steven Chandra yang menjabat sebagai pemilik cafe. Struktur organisasi dari Next Door Cafe & Resto dapat dilihat sebagai berikut



Sumber : Wawancara Dengan *Manager Next Door Cafe & Resto*

2. *Profil Cafe Rae's Food*

Rae's Food adalah cafe yang dimiliki oleh ibu Syafia Basir S.Ip.,M.Ap. berada di Jl. Dokter Soetomo No.27, Besusu Tengah, Kec. Palu timur. Pemilihan lokasi ini dikarenakan pemilik menyukai lokasi yang strategis dekat dengan pusat perbelanjaan dan pemukiman penduduk. Cafe Rae's Food berdiri pada tahun 2019, cafe ini buka dari pukul 08.00-00.00 WITA. Cafe Rae's Food sendiri sebenarnya bukan dirancang untuk menjadi cafe melainkan hanya rumah makan. Cafe Rae's Food sendiri merupakan destinasi yang dibangun untuk menghilangkan penat, sebuah tempat yang dimana orang dapat dengan tenang menghabiskan waktu bersama kekasih, teman, dan keluarga.

Cafe Rae's Food di desain sangat menarik dan instagramable sehingga membuat tamu merasa betah berlama-lama di cafe. Untuk menambah daya tarik cafe menghadirkan sebuah hiburan seperti live musik dan pemutaran film-film yang menarik di malam minggu atau hari tertentu khusus untuk menemani pengunjung berbincang santai dengan alunan musik maupun *event-event* tertentu. Cafe Rae's Food juga sering menjadi sponsor dalam banyak acara. Yang diadakan dan disponsori oleh cafe Rae's Food membuat cafe ini banyak dikenal masyarakat dan anak-anak muda Kota Palu.

Berikut ini adalah tampilan informasi tentang cafe :

- a. Penawaran : kopi, cepat saji, dan makanan halal
- b. Pilihan makan : makan siang, makan malam, dan hidangan penutup
- c. Fasilitas : kursi, meja, *toilet*, dan *wi-fi*
- d. Suasana : nyaman, tenang, Santai, dan trendi
- e. Opsi layanan : tempat duduk di area terbuka, bawa pulang, pesan antar makan di tempat
- f. Keunggulan : kopi enak, pilihan teh enak, dan makanan pencuci mulut enak
- g. Tipe pengunjung : berkelompok dan mahasiswa

1) Letak Geografis

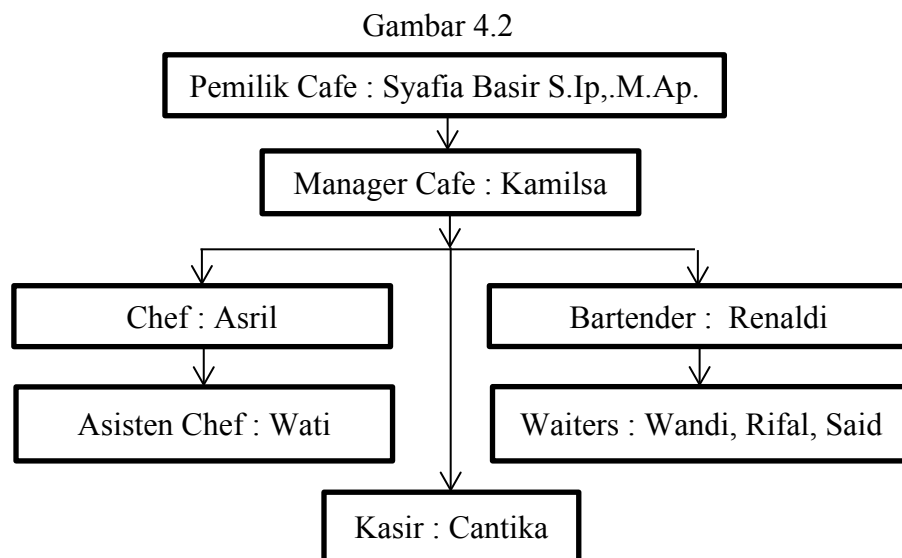
Berdekatan dengan mutiara Beauty store, Sc Beauty Store, kantor DPD RI Daerah Sulawesi Tengah, Kantor DPD RI Prov. Sulawesi Tengah, Setara Cafe.

2) Visi, dan Misi

Visi yaitu : menjadi jaringan rumah makan yang mengutamakan suasana dan keunikan desain gedung dan ornamen tetapi tetap menyanyikan makanan yang berkualitas dan didukung oleh pelayanan yang cepat dan bersahabat dalam rangka memenuhi selera dan kepuasan pelanggan.

Misi : yaitu memberikan kepuasan pelanggan dan pemilik cafe, mengembangkan inovasi demi kelangsungan dan ketahanan perusahaan, dan mengutamakan kualitas dalam hal apapun yang dilakukan.

3) Struktur organisasi



Sumber : Wawancara Dengan *Manager Cafe Rae's Food*

3. *Profil Cafe Black Green*

Awal mulai cafe ini berdiri tahun 2017 yang berada di JL. Bantilan Kec. Palu Barat tepat disamping Masjid Agung Darussalam Palu. Cafe ini buka setiap hari senin sapai dengan minggu mulai dari pukul mulai dari pukul 08.00-18.00

WITA. Ownernya bernama Nanda. Setiap minggunya, intensitas konsumen yang berkunjung ke cafe ramai. Pengunjung sebagian besar remaja dan mahasiswa, selain itu ada pula pekerja dan orang dewasa yang sudah mempunyai keluarga. Cafe ini menyediakan aneka variasi makanan dan minuman mulai dari cemilan sampai makanan berat. Jumlah menu makanan dan minumannya sangat banyak dan beraneka ragam.

Berikut ini adalah tampilan informasi tentang cafe :

- a. Penawaran : kopi dan cepat saji
 - b. Pilihan makan : sarapan, makan siang, makan malam, dan layanan pesan di meja
 - c. Fasilitas : toilet
 - d. Suasana : nyaman dan santai
 - e. Opsi layanan : antar tanpa bertemu, bawa pulang, pesan antar, dan makan di tempat
 - f. Perencanaan : menerima reservasi dan biasanya menunggu
 - g. Tipe pengunjung : berkelompok, mahasiswa, dan pengawai kantor
-
- 1) Visi Cafe yaitu menyajikan makanan yang sehat dan berkualitas dan menjadi cafe pilihan masyarakat.
 - 2) Misi Cafe yaitu memberikan kepuasan terhadap pelanggan pemilik. Memberikan tempat dan pelayanan terbaik untuk para pelanggan. Menyediakan aneka rasa dan jenis makanan bagi pelanggan.

B. Pendapatan Pelaku Usaha Cafe Pra Dan Masa pandemi Kota Palu

1. Pendapatan Next Door Cafe & Resto

Pendapatan merupakan fokus khusus dalam menjalankan suatu usaha karena dalam memaksimalkan pendapatan maka keuntungan yang akan diperoleh menjadi maksimal. Pendapatan juga dijadikan suatu tolak ukur dalam menentukan keberhasilan suatu pengusaha dalam menjalankan usahanya tersebut. Adapun perbedaan besarnya penerimaan/pendapatan cafe pra dan di masa pandemi setiap bulannya kita bisa melihat tabel pendapatan di bawah ini:

TABEL 4.1

Tabel Pendapatan Next Door Cafe

NO	BULAN	PRA PANDEMI 2019	MASA PANDEMI 2020	MASA PANDEMI 2021	NEW NORMAL 2022
1	JANUARI	Rp, 27.919.000	Rp, 20.560.000	Rp, 26.065.000	Rp, 31.255.000
2	FEBRUARI	Rp, 23.330.000	Rp, 20.950.000	Rp, 28.597.000	Rp, 33.522.000
3	MARET	Rp, 26.161.000	Rp, 17.110.000	Rp, 28.985.000	Rp, 33.068.000
4	APRIL	Rp, 26.002.000	Rp, 18.500.000	Rp, 31.400.000	Rp, 32.692.000
5	MEI	Rp, 26.050.000	Rp, 20.375.000	Rp, 29.894.000	Rp, 34.138.000
6	JUNI	Rp, 24.170.000	Rp, 20.346.000	Rp, 30.600.000	Rp, 33.615.000
7	JULI	Rp, 24.460.000	Rp, 20.400.000	Rp, 31.248.000	Rp, 36.900.000
8	AGUSTUS	Rp, 25.102.000	Rp, 21.070.000	Rp, 29.720.000	Rp, 33.346.000
9	SEPTEMBER	Rp, 25.210.000	Rp, 21.155.000	Rp, 30.855.000	Rp, 34.725.000
10	OKTOBER	Rp, 25.600.000	Rp, 21.215.000	Rp, 32.360.000	Rp, 34.159.000
11	NOVEMBER	Rp, 25.007.000	Rp, 21.010.000	Rp, 31.788.000	Rp, 35.480.000
12	DESEMBER	Rp, 26.223.000	Rp, 20.810.000	Rp, 32.119.000	Rp, 35.924.000
	JUMLAH	Rp305.236.019,00	Rp243.503.020,00	Rp363.633.021,00	Rp408.826.022,00

Sumber Data : Manager Cafe Next Door Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas pendapatan selama pra pandemi *covid-19* dan masa pandemi dapat terlihat jelas berbeda. Yang dimana sebelum pandemi bisa

dirincikan mencapai Rp, 24.000.000-25.000.000 setiap bulannya terbilang masih stabil. Dan mengalami penurunan pendapatan yang mengkhawatirkan dimana untuk rata-rata pendapatan masa pandemi lebih kecil dari pendapatan pra pandemi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Adhithyah selaku manager cafe sebagai berikut :

”Sebelum adanya pandemi cafe menerima omset yang intensif berkisaran Rp, 800.000-1.500.000 perharinya. Cafe sendiri melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan omset seperti melakukan promosi dan mengadakan promo untuk penjualan makanan dan minuman agar omset yang di dapat bisa selalu stabil dan bertambah setiap harinya. Dan di masa pandemi pendapatan cafe hanya berkisaran Rp, 500.000-1.000.000 perhari saja hal ini diakibatkan adanya virus *covid-19* yang merajalela, karena aturan-aturan yang telah diselenggarakan pemerintah bahwa masyarakat dilarang untuk berada di tempat keramaian. Menghindari penyebaran virus *covid-19* itu sendiri. Hal ini menjadi alasan mengapa pendapatan cafe menjadi menurun dan tidak stabil.”¹

Sebagaimana pada umumnya pelaku usaha cafe sendiripun pastinya ingin mendapatkan pendapatan yang memenuhi target penjualan setiap harinya. Dengan melakukan upaya-upaya yang meningkatkan pendapatan cafe. Seperti menghadirkan menu-menu baru yang cocok di lidah konsumen dan melakukan promosi dan sesekali mengadakan promo pada jualan agar menarik daya tarik pengunjung cafe. Tetapi seiring berjalannya waktu adanya virus *covid-19* yang melanda Kota Palu membuat dampak salah satunya penurunan pendapatan, apalagi adanya ppkm yang membatasi kegiatan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Adhithyah selaku *manager* cafe sebagai berikut :

¹ Muhammad Aditiya, Manager Cafe Next Door & Resto *Wawancara* Penulis di ruang Cafe pada tanggal 6 Maret 2023

“Cafe Next Door melakukan upaya bertahan di tengah ppkm ini dengan menyiapkan *delevery* makanan selama masa pandemi *virus corona* berlangsung. Tujuannya memudahkan pelanggan yang sedang melakukan *self-isolation* atau *self-quarantine* sampai *social-distancing*. Dan memberikan harga diskon khusus di masa pandemi agar pelanggan tetap ada.”²

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa begitu penting melakukan upaya-upaya untuk menarik konsumen di masa pandemi ini. jika ingin pendapatan masuk walaupun berbeda dengan sebelum adanya pandemi. Hal ini juga memberi imbas kepada karyawan yang bekerja. Berdasarkan Hasil wawancara dari salah satu karyawan cafe bahwa :

“Dengan adanya pandemi kami merasakan dampak salah satunya penurunan gaji dan adanya pengurangan karyawan yang diakibatkan pendapatan cafe yang tidak normal seperti biasanya. Dan selama 2 minggu kami berhenti bekerja sementara dikarenakan cafe yang sempat tutup.”³

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa penurunan pendapatan di masa pandemi tidak hanya dirasakan oleh pemilik cafe sendiri tetapi juga pada karyawan. Seiring berjalannya waktu cafe mulai mengambil langkah-langkah strategis yang mampu mempertahankan jalannya bisnis salah satunya melalui sosial media. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Adhithyah selaku *manager* cafe sebagai berikut :

² Ibid

³ Rifangki, karyawan Cafe Next Door & Resto, *Wawancara* penulis pada tanggal 6 Maret

“Cafe Next Door memanfaatkan media sosial seperti Instagram & Grab sebagai promosi dan jasa pesan antar makanan. Ini merupakan salah satu cara cafe mengatasi pandemi dan bentuk dari upaya agar pendapatan cafe tetap ada setiap harinya”⁴

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pemilik cafe mempertahankan usahanya sendiri dengan memanfaatkan media sosial sebagai pemasaran dan promosi. Ini merupakan salah satu cara mengatasi pandemi agar pelanggan bisa melakukan pesan antar makanan melalui aplikasih tanpa harus datang langsung ke cafe. Dan cafe juga mewajibkan pelanggan yang ingin datang langsung ke tempat harus mengikuti peraturan pemerintah dengan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

“Meskipun kami telah menerapkan protokol kesehatan bagi pengunjung cafe tetap saja jumlah pengunjung yang datang sangat jauh berbeda dengan sebelum adanya wabah ini. mengenai soal kerugian cafe itu sudah pasti adanya apalagi jam operasional cafe pun telah terbatas tidak seperti biasanya karena mengikuti aturan yang diterapkan pemerintah tetapi kami harus mampu bertahan agar cafe ini tidak terancam tutup karena virus *covid-19*.”⁵

Berdasarkan wawancara di atas pelaku usaha harus mampu menyesuaikan diri dengan pandemi yang berdampak pada pendapatan cafe dan nasib orang-orang yang bekerja di dalam. Apalagi di tengah keterbatasan aktivitas seperti biasanya cafe harus mampu melakukan upaya-upaya penjualan meskipun adanya kerugian yang tidak bisa dipungkiri karena pandemi.

⁴ Muhammad Aditiya, Manajer Cafe Next Door & Resto *Wawancara* Penulis pada tanggal 6 Maret 2023

⁵ Ibid

Seiring dengan berjalan waktu sekarang, angka kasus *covid-19* mulai meredah diakhir tahun 2021-2022 dan relaksasi pembatasan kegiatan masyarakat diterapkan pemerintah, rasa optimis bangkitnya akan industri cafe dan resto pun kembali membunyah dan diharapkan omset yang diterima oleh cafe setiap hari akan meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Adhityah selaku manager cafe sebagai berikut :

“Menurut saya sekarang cafe punya prospek yang bagus. Dengan menggunakan media sosial untuk promosi, layanan pengiriman (*delivery*), atau pemesanan online bisa meningkatkan jangkauan dan kenyamanan pelanggan. Kami juga mengadaptasi menu atau layanan untuk memenuhi perubahan preferensi pelanggan, seperti penekanan pada makanan sehat atau opsi *takeaway* dan kami mengelolah biaya operasional dengan efisien untuk meningkatkan margin keuntungan.”⁶

Berdasarkan wawancara di atas pelaku usaha berupaya mengembalikan pendapatan setelah *covid-19* dengan mengadaptasi bisnis dengan tren baru pasca pandemi, seperti peningkatan permintaan untuk layanan pengiriman seperti *delivery* atau *take away* dan meningkatkan kualitas produk, layanan, serta berinovasi untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pelanggan yang berubah

2. Pendapatan Cafe Rae's & Food

Pendapatan merupakan penghasilan yang akan diterima pelaku usaha dengan dilihat dari kinerja selama bekerja, baik itu dari segi pendapatan uang ataupun periode tertentu, baik itu harian, mingguan, bulanan tahunan. Perbedaan besarnya pendapatan

⁶ Muhammad Aditiya, Manajer Cafe Next Door & Resto *Wawancara* Penulis di ruang Cafe pada tanggal 6 maret 2023

yang diterima oleh pelaku usaha pra dan di masa pandemi bisa kita lihat dari tabel di bawah ini :

TABEL 4.2

Tabel Pendapatan Rae's & Food Cafe

NO	BULAN	PRA PANDEMI 2019	MASA PANDEMI 2020	MASA PANDEMI 2021	NEW NORMAL 2022
1	JANUARI	Rp, 36.450.000	Rp, 35.478.000	Rp, 28.066.000	Rp, 50.876.000
2	FEBRUARI	Rp, 35.960.000	Rp, 35.120.000	Rp, 28.955.000	Rp, 50.252.000
3	MARET	Rp, 36.765.145	Rp, 28,520.000	Rp,32.412.000	Rp, 52.735.000
4	APRIL	Rp, 40.200.000	Rp, 25.900.000	Rp, 35.029.000	Rp, 53.119.000
5	MEI	Rp, 39.155.000	Rp, 24.760.000	Rp, 33.700.000	Rp, 51.692.000
6	JUNI	Rp, 38.890.000	Rp, 20.020.000	Rp, 36. 418.000	Rp, 51.050.000
7	JULI	Rp, 38.900.500	Rp, 20.300.000	Rp, 35. 567.000	Rp, 52.422.000
8	AGUSTUS	Rp, 40.789.000	Rp, 19.860.000	Rp, 34. 631.000	Rp, 53.006.000
9	SEPTEMBER	Rp, 37.895.000	Rp, 19.268.000	Rp, 35.850.000	Rp, 52.176.000
10	OKTOBER	Rp, 37.512.000	Rp, 18.000.000	Rp, 36. 578.000	Rp, 54.348.000
11	NOVEMBER	Rp, 36.000.000	Rp, 18.125.000	Rp, 38.290.000	Rp, 53.516.000
12	DESEMBER	Rp, 35.100.000	Rp, 18.560.000	Rp, 40. 113.000	Rp, 54.463.000
	JUMLAH	Rp453.618.664,00	Rp255.393.048,520	Rp145.588.181,32	Rp629.657.022,00

Sumber Data : Manager Rae's & Food Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas ini kita bisa melihat bahwa cafe setiap bulannya terbilang besar sebelum adanya pandemi. Cafe pun selalu melakukan strategi penjualan agar pemasukan tetap baik dan stabil. Di awal tahun 2020 cafe merasakan penurunan hampir 20-30% perbulan dan hampir setengah dari pendapatan cafe biasanya. Sesuai dari hasil wawancara penulis dengan bapak Kamilsa selaku *manager* cafe bahwa :

“Sebelum adanya pandemi Cafe Rae's & Food sendiri menerima omset berkisaran Rp, 1.000.000 - 4.000.000 perharinya. Dan dimasa pandemi cafe tidak bisa memungkiri bahwa terjadinya penurunan pendapatan yang hanya

berkisaran Rp, 800.000 perhari hal ini dikarenakan kurangnya pengunjung disaat pemerintah mengharuskan masyarakat untuk *lockdown* agar menghindari terjadinya penyebaran virus *covid-19*. Dan cafe sendiri melakukan perubahan waktu buka dan tutup cafe sebelum dan dimasa pandemi sesuai peraturan pemerintah”⁷

Berdasarkan wawancara tersebut penulis memahami bahwa terjadinya perbedaan pendapatan, apalagi di masa pandemi mengalami penurunan pendapatan karena pemerintah juga melarang masyarakat ataupun pelaku usaha untuk tidak melakukan kegiatan di masa pandemi *covid-19*. Cafe sendiri melakukan upaya-upaya untuk tetap bertahan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Kamilsa selaku manajer

“ditengah penerapan ppkm kami melakukan upaya pemasaran melalui *digital marketing* atau pemasaran online, memanfaatkan media yang ada. Dimasa ppkm kami memutuskan *take away* dan menggunakan *goofod grab, maxim* agar konsumen tidak perlu lagi makan ditempat. Dan ini cocok juga untuk mereka yang takut juga berada lama diluar rumah.”⁸

Penulis dapat memahami bahwa dengan adanya ppkm pelaku usaha dituntut untuk mampu bertahan apalagi pemerintah telah melarang masyarakat tidak melakukan kegiatan dimasa pandemi *covid-19*. Hal ini akan memberi dampak yang besar selain penurunan pendapatan akan berdampak juga pada nasib karyawan.

“Dampak dari pandemi yang dirasakan karyawan kami sendiri yaitu mengenai gaji yang pasti mengalami perbedaan sebelum pandemi. Dan kami pun tidak melakukan pengurangan karyawan hanya saja mereka dibagi per *shift*, dalam 1 minggu mereka hanya masuk 3-4 hari dimasa pandemi”⁹

⁷ Kamilsa, manajer Cafe Rae’s & Food *Wawancara* penulis pada tanggal 28 Maret 2023

⁸ Ibid

⁹ Ibid

Berdasarkan wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa cafe Rae's & Food tidak melakukan pengurangan karyawan melainkan hanya mengurangi gaji dan jam kerja yang berbeda sebelum dan di masa pandemi. Di samping itu cafe juga harus memperhatikan dampak bagi pendapatan mereka saat masa pandemi ini. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Kamilsa selaku *manager* :

“Cafe Rae's & Food melakukan upaya agar pendapatan tetap stabil di tengah pandemi dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk menjual, melakukan promosi ataupun promo, memudahkan masyarakat membeli makanan tanpa harus datang lagi ke cafe dengan menggunakan jasa gojek.”¹⁰

Berdasarkan wawancara penulis dapat memahami bahwa cafe harus mampu melakukan strategi penjualan salah satunya dengan memanfaatkan media sosial yang ada yang juga bisa membantu agar pemasukan tetap baik dan stabil. Selain itu di tengah pandemi cafe juga memperhatikan segala kerugian yang dirasakan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Kamilsa selaku *manager* :

“Kerugian yang kami rasakan di tengah pandemi ini sudah pasti penurunan pendapatan, yang dimana adanya peraturan pemerintah bahwa masyarakat dilarang untuk berada ditempat keramaian untuk menghindari *covid-19* yang berimbas pada kurangnya pembeli/pengunjung yang datang ke cafe untuk itu kami selalu melakukan upaya-upaya agar cafe tidak terancam tutup. Dan Alhamdulillah sejauh ini cafe belum ada tanda-tanda tutup meskipun kurangnya pengunjung yang datang.”¹¹

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa cafe Rae's & Food sendiri mengalami kerugian pendapatan di tengah pandemi dan kurangnya

¹⁰ Ibid

¹¹ Ibid

pengunjung yang datang, maka dari itu cafe melakukan upaya-upaya pemasaran agar cafe tidak terancam tutup.

Pemulihan pendapatan setelah *covid-19* untuk tahun 2021-2022 di Indonesia menunjukkan tanda-tanda positif. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sekitar 3,7%, dan pada tahun 2022 mencapai 5,31%. Ini menunjukkan pemulihan yang kuat setelah kontraksi pada tahun 2020 sebesar 2,07% karena pandemi. Pemerintah Indonesia berhasil mengendalikan kasus *covid-19* dengan efektif yang mampu meningkatkan aktivitas ekonomi, vaksinasi juga berjalan dengan baik dengan sekitar 51% populasi telah divaksinasi pada akhir tahun 2021.

“setelah adanya pemulihan *covid-19* dan peraturan pemerintah di Indonesia menunjukkan dampak positif, poin pentingnya kami sebagai pelaku usaha dapat memulihkan pendapatan karena pemerintah telah menyiapkan strategi untuk pemulihan ekonomi melalui program pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), yang mencakup dukungan untuk UMKM dan pelaku usaha mikro. Dan saat ini media sosial dan platform online yang kami gunakan untuk promosi dapat membantu meningkatkan visibilitas dan menarik pelanggan, setidaknya omset kami di tahun 2021-2022 lebih stabil dibanding tahun sebelumnya”¹²

3. Pendapatan Cafe Black Green

Pendapatan adalah unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Di bawah ini kita bisa melihat pendapatan cafe perbulan pada tabel di bawah ini :

¹² Kamilsa, manajer Cafe Rae's & Food *Wawancara* penulis pada tanggal 28 Maret 2023

TABEL 4.3

Tabel Pendapatan Black Green Cafe

NO	BULAN	PRA PANDEMI 2019	MASA PANDEMI 2020	MASA PANDEMI 2021	NEW NORMAL 2022
1	JANUARI	Rp, 35.341.000	Rp, 20.341.000	Rp, 21.600.000	Rp, 28.978.000
2	FEBRUARI	Rp, 39.335.000	Rp, 20.135.000	Rp, 22.075.000	Rp, 28.135.000
3	MARET	Rp, 37.576.000	Rp, 18.576.000	Rp, 22.722.000	Rp, 18.576.000
4	APRIL	Rp, 37.412.000	Rp, 18.112.000	Rp, 23.199.000	Rp, 18.112.000
5	MEI	Rp, 40.146.000	Rp, 17.146.000	Rp, 25.459.000	Rp, 17.146.000
6	JUNI	Rp, 39.270.000	Rp, 16.579.000	Rp, 25.300.000	Rp, 16.579.000
7	JULI	Rp, 40.760.000	Rp, 19.760.000	Rp, 26.566.000	Rp, 19.760.000
8	AGUSTUS	Rp, 39.351.000	Rp, 19.351.000	Rp, 28.681.000	Rp, 19.351.000
9	SEPTEMBER	Rp, 38.235.000	Rp, 17.235.000	Rp, 27.200.000	Rp, 17.235.000
10	OKTOBER	Rp, 36.030.000	Rp, 20.030.000	Rp, 25.174.000	Rp, 20.030.000
11	NOVEMBER	Rp, 35.805.000	Rp, 23.805.000	Rp, 26.026.000	Rp, 24.805.000
12	DESEMBER	Rp, 32.254.000	Rp, 20.254.000	Rp, 28.574.000	Rp, 20.254.000
	JUMLAH	Rp451.517.019,00	Rp231.326.020,00	Rp302.578.021,00	Rp248.963.022,00

Sumber Data : Pemilik Cafe black green tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas pendapatan cafe sebelum pandemi berkisaran mencapai Rp, 30.000.000-35.000.000 bisa dibilang pendapatan cafe sangat stabil dikisaran tersebut.

Dan di masa pandemi pendapatan perbulannya menurun dan tidak bisa menghindari dampak yang terjadi karena kurangnya konsumen seperti sebelum adanya pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nanda selaku pemilik cafe tersebut :

“Sebelum terjadinya pandemi bisa dikatakan pendapatan cafe terbilang stabil. Setiap harinya omset mencapai Rp 2.000.000-3000.000 dikarenakan banyaknya pengunjung yang berdatangan baik dari kalangan anak sekolah, mahasiswa, dan pegawai kantor. Dan sejak adanya pandemi pemasukan cafe menjadi anjlok tidak menentu. Pendapatan di masa pandemi berkisar Rp, 1.500.000-2.000.000 setiap harinya dan adanya perubahan waktu dan tutup cafe.”¹³

¹³ Nanda, Pemilik Cafe Black Green wawancara pada tanggal 22 Maret 2023

Dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa cafe sebelum pandemi mendapat pemasukan yang stabil sesuai yang diharapkan dan selama pandemi berlangsung cafe mengalami pukulan berat. Sejumlah pembatasan aktifitas sosial jadi faktor utama anjloknya industri ini, setelah kasus *covid-19* melanda dan relaksasi pembatasan kegiatan masyarakat diterapkan pemerintah, rasa optimisme akan bangkitnya industri cafe & resto pun kembali membuncah. Regulasi ppkm yang membatasi kegiatan masyarakat menjadi faktor utama yang menghambat jalannya bisnis cafe & resto. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nanda selaku pemilik cafe :

“ketika ppkm membatasi kegiatan masyarakat cafe Black Green melakukan upaya membuat promosi penjualan yang tepat, dan tetap melakukan penjualan walaupun keadaan cafe tidak seperti biasanya.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahawa cafe Black Green tetap melakukan penjualan di tengah pandemi dan adanya ppkm tidak menjadi hambatan walaupun sudah pasti perubahan pengunjung yang terjadi karena cafe sendiri harus menyelamatkan nasib karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nanda selaku pemilik cafe :

“Di masa pandemi kami tidak mengurangi karyawan karena mereka juga membutuhkan pekerjaan. Dan tidak ada pemotongan gaji karyawan, oleh karena itu kami harus memutar lagi bagaimana caranya cafe bisa tetap produktif ditengah pandemi ini.”¹⁵

¹⁴ Ibid

¹⁵ Nanda, Pemilik Cafe Black Green wawancara pada tanggal 22 Maret 2023

Dari penjelasan di atas penulis dapat memahami bahwa cafe juga memperhatikan nasib karyawannya, tetap profesional dengan tidak memotong gaji karyawan walaupun pendapatan cafe tidak stabil atau mengalami penurunan oleh karena itu cafe melakukan upaya-upaya agar pendapatan bisa kembali pulih di masa pandemi ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nanda selaku pemilik cafe :

“Cafe Black Green menurunkan harga makanan di masa pandemi, karena bersikap realistis yang diharap mampu menarik pelanggan untuk tetap membeli walaupun adanya kerugian yang dialami akan tetapi pemasukan cafe tetap ada setiap harinya.”¹⁶

Selama pandemi *covid-19* berlangsung cafe sendiri harus mampu berinovasi agar bisa menambah daya tarik konsumen untuk berkunjung. Oleh karena itu cafe harus mampu melakukan penjualan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nanda selaku pemilik cafe :

“Mungkin kami agak berbeda dari cafe yang lain karena selama pandemi kami tidak menggunakan media sosial sebagai tempat penjualan dan promosi. Karena *customer* yang sudah menjadi langganan atau yang sudah pernah merasakan makanan kami pasti akan memesan atau menggojek sendiri makanan melalui aplikasi yang mereka inginkan. Yang di mana pengunjung akan berkurang makan di tempat tetapi itu tidak mengakibatkan cafe akan tutup di masa pandemi ini.”¹⁷

Cafe Black Green sendiri berbeda dari cafe-cafe yang lain. Cafe ini tidak melakukan media sosial sebagai tempat penjualan dan promosi Ketika *covid-19*, mungkin menghadapi beberapa tantangan seperti jangkauan yang lebih terbatas

¹⁶ Ibid

¹⁷ Nanda, Pemilik Cafe Black Green wawancara pada tanggal 22 Maret 2023

dalam mempromosikan produk dan layanan mereka kepada pelanggan. Yang Dimana ini menjadi tolak ukur pendapatan yang tidak stabil karena selama pandemi banyak konsumen beralih ke platform online untuk mencari informasi dan melakukan pemesanan online.

“Jika promosi di media online tidak efektif, atau tidak sesuai target pasar cafe Meskipun cafe ini bisa menyebabkan pendapatan turun karena kurangnya konversi dari pengunjung online menjadi pelanggan. Akan tetapi konsumen bisa mendapatkan informasi tentang menu dan produk cafe melalui aplikasi gojek dengan mudah tanpa harus datang langsung karena beberapa konsumen menggunakan jasa gojek untuk memesan makan di tempat kami”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa cafe tidak ingin hanya bergantung pada media online selama pandemi. Walaupun pendapatan sebelum dan sesudah pandemi belum stabil tetapi cafe percaya jika konsumen yang sudah pernah datang atau makan di tempat sudah pasti tau bagaimana rasa dan kualitas yang disediakan Cafe Black Green.

C. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Cafe Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah

1. Harga

Harga adalah sebuah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa. Menurut Kotler & Armstrong adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukarkan. Para pelanggan

¹⁸ Nanda, Pemilik Cafe Black Green wawancara pada tanggal 22 Maret 2023

untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.

Harga juga dapat diartikan sempit maupun secara luas. Menurut Kotler & Amatsrong dalam arti sempit harga adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa. Sedangkan dalam arti luas harga adalah jumlah dari semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari menggunakan suatu produk atau jasa.¹⁹

Harga merupakan satu-satunya elemen yang paling menentukan bagi perusahaan untuk mendapatkan pendapatan. Selain itu harga merupakan elemen yang paling fleksibel dalam elemen bauran pemasaran. Harga juga merupakan faktor yang paling penting dan rumit dihadapi oleh para manajer perusahaan. Sehingga penetapan harga merupakan permasalahan yang paling utama yang harus dihadapi oleh para eksekutif. Berdasarkan wawancara penulis dengan manajer cafe :

“Cafe berusaha menetapkan harga makanan dan minuman yang bisa cocok dikantong konsumen karena kami ingin mendapatkan pendapatan yang memenuhi target penjualan tiap harinya dan kami juga fokus ke menu-menu yang cocok dilidah konsumen agar mereka merasa puas.”²⁰

Penulis dapat memahami bahwa harga juga merupakan faktor penting bagi sebuah cafe. Karena pengunjung juga memperhatikan harga dari makanan dan minuman yang tersedia tidak hanya tempat dan suasana cafe yang bagus. Tetapi

¹⁹ Sitti Aisya, *et al.*, Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Toko Nimshop Palu, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEBI* Vol. 2 No. 1 Tahun 2020 , 60 .

²⁰ Muhammad Aditiya, Manajer Cafe Next Door & Resto *Wawancara* Penulis pada tanggal 6 Maret 2023

mereka juga menyukai cafe yang harga makananya terjangkau. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengunjung cafe

“ Manaf mengatakan harga makanan menjadi patokan jika ia berkunjung ke cafe, ia lebih menyukai makanan yang murah tetapi rasanya memuaskan lidah.”²¹

Penetapan harga dalam perspektif syariah, tidaklah terlalu rumit, dasar penetapan harga tertumpu pada besaran nilai atau harga suatu produk yang tidak boleh ditetapkan dengan berlipat-lipat besarnya, setelah dikurangi dengan biaya produksi. Berkenaan dengan hal tersebut Allah swt. dalam QS Ali Imran/03:130, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ١٣٠

Terjemahan :

wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.²²

Ayat diatas jelas menunjukkan bahwa di dalam melakukan transaksi ekonomi tidak dibenarkan untuk mematok harga yang berlipat ganda sebagai wujud keuntungan pribadi atau perusahaan. Pendapat tersebut, menunjukkan bahwa konsep mengenai harga dalam perspektif syariah bukan berlandaskan pada faktor keuntungan semata tapi juga didasarkan pada aspek daya beli masyarakat dan kemaslahatan umat, sehingga konsep keuntungan yang berlipat-lipat dari penetapan harga yagn mahal tidak dibenarkan.

²¹ Manaf,, Pengunjung cafe, wawancara pada tanggal 6 Maret 2023

²² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya* Ali Imran (Jakarta Selatan: 2010). 66.

2. Tempat

Tempat adalah faktor yang sangat penting. Pada tempat yang tepat, sebuah usaha akan lebih sukses dibandingkan tempat lainnya yang berlokasi kurang strategis meskipun keduanya menjual produk yang sama. Tempat yang digunakan harus baik, sehat, bersih dan nyaman, dan harus dihindarkan dari hal-hal yang diharamkan seperti barang yang dianggap sakti untuk menarik pengunjung.

“Alasan utama kenapa cafe jadi pilihan tempat nongkrong karena lebih nyaman dan santai. Tempat yang nyaman bisa menghilangkan rasa bosan apalagi cafe menyediakan akses wifi dan live musik membuat pengunjung menjadi betah.”²³

Ramainysa kawula muda mengunjungi cafe dan restoran seperti itu karena konsep tempat dianggap sesuai dengan gaya hidup orang indonesia, khususnya ibu Kota Palu. Tempat yang nyaman menjadi alasan utama masyarakat memilih nongkrong di sana ketimbang di mall. Suasana santai menjadi daya tarik tersendiri. Para pelanggan misalnya datang dengan sandal jepit dan celana pendek. Juga akses wifi yang ada semakin menambah kenyamanan pengunjung yang kebanyakan ABG (Anak SMA-Kuliahan). Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Muhammad Adhitiyah selaku manajer cafe sebagai berikut :

“Anak muda zaman sekarang banyak mengemari tempat nongkrong yang nyaman, bersih dan tidak membosankan ketika mereka sedang bersantai-santai bersama kerabat ataupun teman-teman. Maka dari itu cafe sendiri membuat konsep yang unik, desain yang instagramble, dan estetik. Menyediakan fasilitas yang tidak hanya menyajikan keunggulan menu-menu tetapi juga menambah suasana yang nyaman serta santai

²³ Wafiq Azizah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Palu, *Wawancara*, pada tanggal 20 maret 2023

guna menarik pengunjung cafe seperti penambahan internet gratis, hiburan live musik serta lainnya.”

Dari penjelasan di atas penulis dapat memahami bahwa untuk membuat pengunjung merasa nyaman dan betah cafe pun harus mampu membuat desain yang menarik tidak hanya menyediakan makanan yang enak tetapi harus memperhatikan kepuasan dari pengunjung cafe itu sendiri.

3. Pelayanan

Pelayanan harus diberikan dengan ramah, tapi tidak boleh dengan cara yang mendekati maksiat. Layanan adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan suatu pihak yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan bisa berhubungan dengan produk secara fisik maupun tidak. Pelayanan diberikan sebagai tindakan atau perbuatan seorang pelaku bisnis untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Faktor utama dari pelayanan adalah kesiapan dari sumber daya manusia dalam melayani pelanggan atau calon pelanggan. Oleh karena itu, sumber daya manusia perlu disiapkan secara matang sebelumnya sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada calon pelanggannya.

“Pelayanan yang baik dan ramah menjadi alasan pengunjung untuk datang kembali ke cafe. Makanan yang enak dan harga yang terjangkau, mungkin menempati posisi pertama bagi sebagian besar orang ketika memilih tempat makan. Namun selain masalah cita rasa makanan yang enak, pelayanan dari karyawan hingga pemilik cafe dan restoran pun memegang peranan penting”.²⁴

²⁴ Tilla, pengunjung cafe, *Wawancara*, pada tanggal 15 Maret 2023

Tamu adalah raja. Itulah mengapa pelayanan menjadi kunci utama suksesnya sebuah cafe & resto. Jika masakan enak, tapi pelayanan dari sambutan, pemesanan, penyajian, hingga saat membayar dirasa kurang, pengunjung cafe tak akan kembali. Sesuai dengan wawancara dari salah satu karyawan cafe sebagai berikut :

“Sebisa mungkin saya dan teman-teman yang lain memberikan pelayanan yang baik seperti selalu bersikap sopan, ramah, dan profesional. Dengan begitu kualitas pelayanan yang kami berikan bisa menjadi nilai lebih dan pengunjung cafe merasa nyaman”

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa kualitas dari pelayanan suatu cafe menjadi hal yang harus diperhatikan. Melakukan pelayanan dengan baik agar pengunjung cafe merasa nyaman dan senang, jangan sampai pengunjung cafe merasakan sebaliknya seperti tidak dihargai dengan pelayanan yang cuek dan kurang ramah.

Konsep Islam mengajarkan bahwa dalam memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa jangan memberikan yang buruk atau yang tidak berkualitas, melainkan yang berkualitas kepada orang lain.²⁵ Hal ini di dasarkan antara lain pada QS Ali Imran/03:159, sebagai berikut :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

²⁵ Ermawati, *et al.*, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Nasi Kuning Puput Di Kayumalue, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEBI* Vol. 2 No. 1 Tahun 2020, 41 .

Terjemahan :

Maka disebabkan rahmat dari Allah lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepadanya.”²⁶

Islam menghapus semua perbedaan kelas antar umat manusia dan menganggap amal sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang sesuai dengan kapasitas dan kemampuan dirinya. Islam tidak mengakui dan mengingkari sebuah keimanan yang tidak membuahkan perilaku yang baik. Islam juga mengajarkan kepada umat manusia atau pekerja agar dalam memberikan pelayanan harus sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Memberikan pelayanan terbaik kepada umat manusia adalah pekerjaan yang sangat mulia dan meupakan pintu kebaikan bagi siapa saja yang melakukannya. Sebagian kecil dari Al-Qur'an dan Hadist yang mendorong umat manusia untuk memberikan pelayanan terbaik kepada sesama.

²⁶ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya* Ali Imran (Jakarta Selatan : 2010). 71.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Cafe Pra Dan Masa Pandemi Di Kota Palu Perspektif Ekonomi Syariah mengalami perbedaan pendapatan. Dimasa pandemi terjadi penurunan pendapatan dan pengunjung dikarenakan *Covid-19* dimana pemerintah mengeluarkan peraturan agar masyarakat tidak berada ditempat keramaian. Hal ini mengakibatkan para pelaku usaha harus pandai berinovasi dan melakukan pemasaran marketing melalui media sosial. Dengan begitu konsumen bisa melakukan pesan antar makanan dan minuman tanpa harus datang ke tempat ini juga bisa membantu agar pemasukan cafe tetap ada setiap harinya walaupun ada perbedaan dan kerugian yang dirasakan oleh cafe.
2. Adapun faktor-faktor pendapatan pelaku usaha cafe menurut perspektif Ekonomi Syariah yaitu :
 - a. Harga menjadi salah satu faktor terpenting bagi suatu cafe untuk mendapatkan pendapatan karena pengunjung juga memperhatikan harga makanan dan minumannya. Dalam perspektif ekonomi syariah sendiri tidak mengharuskan penetapan harga yang begitu rumit dan tidak boleh ditetapkan dengan berlipat-lipat ganda.

- b. Tempat menjadi salah satu faktor sangat penting. Karena tempat yang dijadikan suatu usaha harus bersih, sehat, dan nyaman. Dan harus menghindari hal-hal yang diharamkan.
- c. Pelayanan merupakan hal yang penting dilakukan, pelayan harus mampu bersikap baik dan ramah tapi tidak boleh dengan cara yang mendekati maksiat. Dan pelayanan merupakan kunci utama suksesnya sebuah cafe & resto.

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa implikasi berupa saran-saran antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku Usaha Cafe

Diharapkan mampu berinovasi untuk menyajikan makan dan minuman yang menarik minat konsumen, memberikan pelayanan servis yang bagus. Serta memberikan promo dan menambah fitur mengambil pesanan makanan sendiri di cafe dan restoran (*self pick-up*) juga menjadi salah satu faktor pertimbangan tingginya konsumsi makanan melalui *platform online delivery*. Dan mampu mengimplementasikan pemasaran yang tepat ditengah pandemi. Kemudian Analisis ini diharapkan bisa memberikan pandangan baru terhadap pelaku usaha cafe Kota Palu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat berguna dan menjadi bahan referensi bagi pembaca yang akan melaksanakan penelitian mengenai Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Cafe pra dan masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Perpajakan Indonesia, Konsep, Aplikasi dan Penuntun Praktis*. Yogyakarta: Andi. 2010
- Aisya Sitti, *et al.*, Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Toko Nimshop Palu, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEBI* Vol. 2 No. 1 Tahun 2020
- Al-Qaradhwawi Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin Lc, Dahlia Husin, Jakarta: Gema Isnani Press, 1997
- Aan Komariah dan Djam'an Satori, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Bandung: Alfabeta, 2017
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Social & Ekonomi*, Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian*, Cet, V; Jakarta: UI-Press, 2010
- Danil Mahyu, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010
- Firdausa. Rosetyadi Artistyan. Pengaruh modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Kios di Pasar Bintoro Demak. *Jurnal*. 2012
- Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian*, Cet, II; Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007
- Fathoni Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet, II; Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Herlinawati Erna, Evy Ratno Arumanix, Analisis Pendapatan UMKM Sebelum Dan Sesudah Menerima Kredit Tunas Usaha Rakyat Suatu Kasus Pada Usaha Mikro Binaan Bank BTN Syariah Di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung Tahun 2012-2016), *Jurnal Indonesia membangun* vol. 16, No. 2

Imaniyati Sri, *Hukum Ekonomi dan Ekonomi Islam* Bandung: Mandar Maju, 2002

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya* Al-Baqarah Jakarta Selatan : 2010

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya* Ali Imran Jakarta Selatan: 2010

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya* An-Nisa Jakarta Selatan : 2010

Kementrian agama republik indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Al-Jaatsiyah Jakarta Selatan : 2010

Kementrian agama republik indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Huud (Jakarta Selatan : 2010

Kamilsa, Manager Cafe Rae's & Food *Wawancara* Penulis diruang Cafe pada tanggal 28 Maret 2023

Laksmi Asri Riani Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini Cet I:Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013

Mulyadi. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Raja Grafindo:Persada.2003

Meleong Lexy J, *Metode penelitian kualitatif* Cet. XI; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001

Muhammad Aditiya, Manager Cafe Next Door & Resto *Wawancara* Penulis diruang Cafe pada tanggal 6 Maret 2023

Manaf, pengunjung cafe *Wawancara* pada tanggal 6 Maret 2023

- Nazir Muhammad , *Metode Penelitian*, Cet I; Jakarta; Ghalia Indonesia, 2009
- Nanda , Pemilik Cafe Black Green *Wawancara* pada tanggal 22 Maret 2023
- Prabandari Arum, “Kualitas Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi Studi Kasus Pelayanan Izin Gangguan (HO) di Kantor Pelayanan Perizinan Kabupaten Sleman” Skripsi Sarjana: Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Sosial: 2015
- Republik Indonesia,”Undang-undang R.I. Nomor 7 tahun 2014 Tentang pelaku usaha”
- Rismalayani. 2019.*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pemilik usaha warung makan lesehan bili-bili di kabupaten gowa,Skripsi Uin Alauddin makkassar.*
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004
- Rifangki, karyawan Cafe Next Door & Resto, *Wawancara* penulis pada tanggal 6 Maret 2023
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono.*Statistika untuk Penelitian*.Bandung : Penerbit Alfabeta.2017. Saandika Adek Prasatia.*Analisi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki lima di sekitar Kawasan Wisata Pantai Kuta Lombok*,University Of Muhammdiyah Malang,2017.eprints.umm.ac.id
- Setyosari Punaji, *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*, Cet. II; Jakarta: Kencana, 2010
- Tri Celiana Siswi Kristiyanti, 2008, *Hukum Perlindungan Konsumen*,Sinar Grafika, Jakarta
- Toweulu Sudarman, *Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001
- Tilla, pengunjung cafe, *Wawancara*, pada tanggal 15 Maret 2023

Universitas Raharja, “*Analisis*” <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/> pada 30 agustus 2022, pukul 09:57

www.Hestanto.web.id. *Teori Pendapatan Ekonomi. 04 Maret 2018. Diakses pada tanggal 06 Desember 2018.*

Wafiq Azizah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Palu, *Wawancara*, pada tanggal 20 Maret 2023

Yana Tuma. 2019. *Analisis pendapatan pedagang sebelum dan sesudah renovasi pasar tradisional di desa lakawali kecamatan malili kabupaten luwu timur*, Skripsi Institute Agama Islam Negri (IAIN) Palopo.

Yilmaz, H. M., Aslan, R., & Unal, C. 2020. The Effect of the COVID-19 Outbreak on Eating Habits and Food Purchasing Behaviors of University Students. *Kesmas: National Public Health Journal*, 15. 3, 158. V,6 No.2

LAMPIRAN 1
PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana perbedaan pendapatan cafe sebelum dan di masa pandemi?
2. Apakah ada perubahan waktu buka & tutup cafe sebelum dan di masa pandemi?
3. Bagaimana cara pelaku usaha cafe bertahan di tengah ppkm?
4. Apakah ada pengurangan karyawan cafe di masa pandemi?
5. Apakah ada perbedaan gaji dan upah karyawan cafe sebelum dan di masa pandemi?
6. Upaya apa yang dilakukan pemilik cafe agar pendapatan cafe tidak berkurang di masa pandemi?
7. Apakah cafe mengalami kerugian dengan adanya pandemi?
8. Apakah cafe menggunakan media online sebagai sarana untuk melakukan penjualan di masa pandemi?
9. Apakah ada perubahan jumlah pengunjung/pembeli yang datang ke cafe sebelum dan di masa pandemi?
10. Apakah cafe terancam tutup karena adanya pandemi?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية المحمدية باله
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-450798, Fax. 0451-450165.
Website : www.isinpalu.ac.id email: human@isinpalu.ac.id

Nomor : 2/DD / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 06 /2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

30 Juni 2022

Yth.
Pimpinan Cafe Next Door
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Julfiana
NIM : 18.3.12.0062
TTL : Tibo, 11 Juni 2000
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Lasoso

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: Analisis pendapatan pelaku usaha cafe pra dan masa pandemi perspektif ekonomi syariah (studi pada pelaku usaha Kota Palu

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.
2. Abdul Jalil, S.E., MM

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Cafe Next Door

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No 23 Palu Telp. 0451.460798, Fax 0451.460165
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2046.0 Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 08 / 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

31 Agustus 2022

Yth.
Pemilik Cafe
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Julfiana
NIM : 18.3.12.0062
TTL : Tibo, 11 Juni 2000
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Lasoso

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Analisis pendapatan pelaku usaha café pra dan masa pandemi perspektif ekonomi syariah (studi pelaku usaha)**

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.
2. Abdul Jalil, S.E., M.M

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Café Black Green & Café Rae's Food

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan.

(Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.)
NIP. 19650505 199903 1 002



SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, pemilik Next Door Cafe & Resto, menerangkan bahwa

Nama : Julfiana
Nim : 18.3.12.0062
Tempat Tanggal Lahir : Tibo, 11 Juni 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Bahwa benar mahasiswa yang bersangkutan tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Cafe Next Door dengan judul Penelitian “ANALISIS PENDAPATAN PELAKU USAHA CAFE PRA DAN MASA PANDEMI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI PADA PELAKU USAHA CAFE KOTA PALU)” dalam rangka penyelesaian Studi Program Strata 1 (S1) di UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 27 Agustus 2022

Manager cafe

Muhammad Adhithyah

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, pemilik Cafe Black Green , menerangkan bahwa

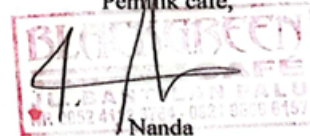
Nama : Julfiana
Nim : 18.3.12.0062
Tempat Tanggal Lahir : Tibo, 11 Juni 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Bahwa benar mahasiswa yang bersangkutan tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Cafe Black Green dengan judul Penelitian 'ANALISIS PENDAPATAN PELAKU USAHA CAFE PRA DAN MASA PANDEMI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI PADA PELAKU USAHA CAFE KOTA PALU)' dalam rangka penyelesaian Studi Program Strata 1 (S1) di UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 27 Agustus 2022

Pemilik cafe,


Nanda



SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, pemilik Cafe Rae's Food , menerangkan bahwa

Nama : Julfiana

Nim : 18.3.12.0062

Tempat Tanggal Lahir : Tibo, 11 Juni 2000

Program Studi : Ekonomi Syariah

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Bahwa benar mahasiswa yang bersangkutan tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Cafe Rae's Food dengan judul Penelitian 'ANALISIS PENDAPATAN PELAKU USAHA CAFE PRA DAN MASA PANDEMI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH "(STUDI PADA PELAKU USAHA CAFE KOTA PALU)" dalam rangka penyelesaian Studi Program Strata 1 (S1) di UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 30 Agustus 2022

Manager cafe,

Kamilsa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No 23 Palu Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Julfiana NIM : 103120062
TTL : 11 Juni 2000 Jenis Kelamin : perempuan
Jurusan : Ekonomi Syariah Semester : VI
Alamat : Jl. Lasosa HP : 08234996466

Judul :

- 21
Judul I
Analisis pendapatan pelaku usaha cafe sebelum dan di masa
pandemi perspektif ekonomi islam (studi pada pelaku usaha
kota palu)
- Judul II
Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi
(studi desa yg. padang kecamatan sirenga)
- Judul III
Analisis tingkat pendapatan pelaku usaha jasa penias pengantin
sebelum dan di masa pandemi kota palu

Palu, 03 Mei 2021
Mahasiswa,

Julfiana
NIM 103120062

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Esmarati MAg

Pembimbing II : Abdul Jalil SEMA

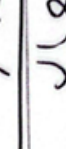
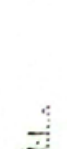
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Prof. H. Hurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
NIP. 196703011999031005

Ketua Jurusan,

Dr. Sitti Musrahidah mth
NIP. 196707101999032005

**KARTU KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU**

NO.	NAMA MHS YANG DIUJI	JUDUL PROPOSAL	TTD PENGUJI
1	Futri Damayanti	Analisis Pemula produk Pungpungan 181 oto pada busite syariah Indonesia kep-kaw radialiko	
2	Siti Rahmiah	Bagaimana program kursus wajalet terhadap pengalangan keotransaksi	
3	Astuti	Analisis strategi pemasaran rumah unguhan Sumbat lalap dalam menghadapi persaingan bisnis kuliner	
4	Nur Khafza	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha di kota Palu	
5	Herlini	Analisis penguasaan belajar kenderaan bermotor dalam peningkatan pendapatan di kota Palu	
6	Nurafini	Pengaruh program dan palu unit covid-19 terhadap perkembangan unit	
7	Rosanti	Pengaruh program dan palu unit covid-19 terhadap perkembangan unit	
8	Awa Wardana	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dalam keunikan	
9	Nur Imanah	Waxini sebagai jasa transportasi online di kota Palu	
10	Indira	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dalam keunikan	

Palu,

An. Dekan,
Ketua Jurusan / Sek.

Jurusan

Mahasiswa Ybs.



JULIANA

NIM. 183120062

MURSYAMUSU.S.H.I.M.S.I

NIP. 13060527 201503 1006

NO.	HARI/TANGGAL KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI / SARAN	TANDA TANGAN		KETERANGAN
			PENBIMBING I	PENBIMBING II	
1		Jadwal pra & masa pra dan sesudah, sudah hasil			
2		Jadwal 2021/2022, implementasi penelitian			
3		Abstrak			
4		Lampiran			
5		Lat. Guben & banyuwangi pda di pda			
6					
7					
8					
9					
10					

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,


 Dr. Ermanwati, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19770331 200312 2 002

Pembimbing II,


 Abdul Jalil, S.E., M.M.
 NIP. 19871110 201903 1 006

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Bersama Manager Dan Karyawan Cafe Next Door



3. Dokumentasi Bersama Manager Rae's & Food



2. Dokumentasi Bersama Manager Cafe Black Green



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Data Diri

Nama : Julfiana
TTL : Tibo, 11 Juni 2000
Nim : 18.3.12.0062
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Lasoso
Nomor hp : 0823-4996-1466

2. Keluarga

Ayah : Alm. Abdullah
Ibu : Nur Dewi

3. Pendidikan

SD : SD Inti 1 Tibo Sindue Tombusabora
SMP/MTs : SMP Negeri 1 Tibo Sindue Tombusabora
SMA/MA : SMA Negeri 1 Tibo Sindue tombusabora
PTN : UIN Datokaramah Palu